



**RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI (IAKN)
AMBON
2019-2023**



**INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI (IAKN)
AMBON**

Jl.Dolog Halong Atas Ambon

KATA PENGANTAR

Puji Syukur ke hadirat *Allah* Sang Maha Segalanya yang telah menyertai pergumulan panjang lembaga ini dari jejak STAKPN ke IAKN Ambon. Dialah juga yang telah menganugerahkan hikmat, rahmat dan petunjuk-Nya sehingga Rencana Strategis (Renstra) pengembangan IAKN Ambon ini dapat terselesaikan, yang hendak kami jadikan sebagai acuan pengembangan IAKN Ambon dalam 5 tahun ke depan.

Renstra ini berisi gambaran menyeluruh tentang perencanaan strategis berbagai aspek pengembangan, meliputi kerangka kebijakan, isu dan tujuan strategis serta berbagai program dan sasaran yang hendak dicapai secara bertahap dan berkelanjutan.

Melalui Renstra ini, diharapkan agar semua pihak yang terlibat dalam pengembangan Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Ambon dapat termotivasi untuk memacu diri dalam memfokuskan serta menjabarkan segala gerak dan langkah pengembangannya sejalan dengan perencanaan yang telah dirumuskan.

Akhirnya, kami sangat mengharapkan partisipasi dari semua pihak guna mewujudkan Renstra ini menjadi sebuah kenyataan. Kiranya Allah senantiasa melindungi dan menyertai segala usaha kita. Amiin.

Ambon, Maret 2019
Rektor,

Dr. Agusthina Ch.Kakiay,M.Si
NIP. 19730808 200003 2 002

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----|
| KATA PENGANTAR | ii |
| DAFTAR ISI | iii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| KATA PENGANTAR | 2 |
| B. Landasan Hukum | 6 |
| C. Struktur Isi Rencana Strategis | 7 |
| BAB II CAPAIAN KINERJA RENSTRA 2019-2023 | 8 |
| A. Pendidikan dan Pengajaran | 9 |
| B. Penelitian dan Publikasi | 11 |
| C. Pengabdian kepada Masyarakat | 12 |
| D. Ketenagaan/Sumber Daya Manusia | 13 |
| E. Kemahasiswaan | 14 |
| F. Kelembagaan | 15 |
| G. Kerjasama | 16 |
| H. Sarana dan Prasarana | 17 |
| I. Keuangan | 18 |
| BAB III ANALISIS SITUASI DAN KONDISI SERTA ASUMSI-ASUMSI | 21 |
| A. Analisis Situasi dan Kondisi | 21 |
| B. Asumsi-asumsi | 28 |
| BAB IV KEBIJAKAN DAN PROGRAM | 30 |
| A. Visi | 30 |
| B. Misi | 31 |
| C. Tujuan | 31 |
| D. Sasaran | 31 |
| E. Strategi | 32 |
| F. Kebijakan dan Program | 33 |
| BAB V STRATEGI IMPLEMENTASI DAN TAHAPAN PENCAPAIAN | 37 |
| A. Strategi Implementasi | 37 |
| B. Tahap Pencapaian Target Rencana Pengembangan | 39 |
| C. Rencana pengembangan sistem informasi | 73 |
| BAB VI PENUTUP | 72 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Pengantar

Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Ambon adalah sebuah perguruan tinggi yang bertransformasi dari Sekolah Tinggi Agama Kristen Protestan Negeri (STAKPN) Ambon menjadi Institut Agama Kristen Negeri Ambon berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 12 tahun 2018.

Perubahan bentuk dari Sekolah Tinggi Agama Kristen Protestan Negeri (STAKPN) Ambon menjadi Institut Agama Kristen Negeri Ambon memberikan otonomi yang besar untuk mengembangkan diri, baik dalam pengembangan akademik, manajemen maupun administrasinya, dibandingkan dengan yang dimiliki semula. Berdasarkan otonomi itu, dan melihat pada kebutuhan masyarakat di Ambon, maka IAKN Ambon membuka beberapa program studi baru, melakukan penyempurnaan kurikulum dan perubahan serta pembaruan berbagai aspek.

Di antara bentuk pengembangan IAKN Ambon, yang semula ketika masih menjadi STAKPN hanya memiliki 3 Jurusan, maka sekarang (tahun akademik 2018/2019) telah mengalami perkembangan yang pesat, yaitu 3 (empat) fakultas untuk S1 dengan 8 (delapan) program studi dan Pascasarjana dengan 2

program studi. Pengembangan IAKN Ambon selama lima tahun terakhir dengan status kelembagaan sebagai STAKPN Ambon, yang dipedomani adalah Renstra STAKPN 2015 - 2019 merupakan proses berbenah diri terhadap keadaan internal dan persiapan pengajuan alih status dari Sekolah Tinggi Agama Kristen Negeri (STAKPN) ke Institut Agama Kristen Negeri (IAKN). Kondisi objektif institut saat ini menunjukkan bahwa IAKN Ambon telah berada pada tatanan pemantapan kelembagaan dan manajemen, serta memiliki program dan layanan akademik yang bermutu, yang didukung oleh aset dan fasilitas yang memadai. Akan tetapi, sejalan dengan visi institut yang menjangkau jauh ke depan, tuntutan untuk menjadi *Christian World Class University* masih merupakan tantangan yang harus diwujudkan. Upaya untuk mewujudkan diri menjadi universitas Kristen kelas dunia ini pada dasarnya merupakan bentuk komitmen dan pengabdian IAKN Ambon dalam

memberikan layanan terbaik bagi masyarakat Indonesia dan dunia pendidikan. Komitmen ini, selain merupakan hasil refleksi tentang potensi yang dimiliki, juga merupakan tekad untuk mampu berperan lebih baik dan lebih banyak bagi kesejahteraan masyarakat Indonesia.

Dengan demikian, IAKN Ambon dengan sendirinya tampil lebih baik dan lebih kokoh sebagai perguruan tinggi agama Kristen Negeri yang tulus penuh kasih melayani dengan kompetensi yang ada.

Berdasarkan kondisi di atas, dalam lima tahun ke depan IAKN Ambon akan melakukan upaya pengembangan dengan berfokus kepada (1) peningkatan mutu akademik, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, (2) peningkatan mutu manajemen dan sumber daya, (3) pemantapan kelembagaan, (4) pengembangan publikasi, kerjasama dengan instansi dan lembaga pendidikan di dalam dan di luar negeri, dan (5) peningkatan mutu pembinaan dan layanan kemahasiswaan.

Kelima fokus pengembangan IAKN Ambon merujuk pada Renstra Kementerian Agama (Kementerian Agama) 2015- 2019, terutama kebijakan bidang pendidikan kebijakan nasional diarahkan kepada peningkatan akses, kualitas dan relevansi pendidikan menuju terangkatnya kesejahteraan hidup rakyat, kemandirian, keluhuran budi pekerti, dan kemandirian bangsa yang kuat, dengan fokus kegiatan yang berkaitan dengan pendidikan tinggi adalah fokus ketiga yaitu: peningkatan kualitas, relevansi, dan daya saing pendidikan tinggi, melalui: (a) peningkatan akses dan pemerataan pendidikan tinggi dengan memperhatikan keseimbangan antara jumlah program studi sejalan dengan tuntutan kebutuhan pembangunan dan masyarakat serta daerah; (b) penguatan otonomi dan manajemen pendidikan tinggi dalam rangka membangun universitas riset (*research university*) menuju terwujudnya universitas kelas dunia (*world class university*); (c) penataan program studi dan bidang keilmuan yang fleksibel memenuhi kebutuhan pembangunan; (d) peningkatan ketersediaan dan kualitas sarana dan prasarana pendidikan tinggi, seperti perpustakaan dan laboratorium yang sesuai dengan kebutuhan program studi; (e) pengembangan dan pelaksanaan *road map* penelitian sesuai dengan kebutuhan pembangunan untuk mendukung terwujudnya perguruan tinggi sebagai pengembangan dan penelitian iptek; (f) peningkatan kualifikasi dosen melalui pendidikan S2/S3 baik di dalam maupun di luar negeri; (g)

penguatan kualitas dosen melalui peningkatan intensitas penelitian dan *academic recharging*; (h) penguatan sistem insentif bagi dosen dan peneliti untuk mempublikasikan hasil penelitian dalam jurnal internasional dan mendapatkan paten; (i) penguatan kemitraan perguruan tinggi, lembaga litbang, dan industri, termasuk lembaga pendidikan internasional, dalam penguatan kelembagaan perguruan tinggi sebagai pusat pengembangan dan penelitian iptek (j) pemberian beasiswa perguruan tinggi untuk siswa SMA/SMK/MA yang berprestasi dan kurang mampu.

Dilihat dari substansinya, nampak bahwa kebijakan yang dituangkan dalam Renstra 2015-2019 sesungguhnya merupakan kelanjutan dan penguatan dari kebijakan yang telah dilaksanakan dari tahun sebelumnya semasa masih menjadi Sekolah Tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa esensi tugas dan tanggung jawab institusi pendidikan tinggi Kristen tidak bergeser jauh dari misi utamanya dalam mengimplementasikan tridharma perguruan tinggi yang diperkaya dengan tugas-tugas dan tanggung jawab tambahan lainnya sesuai dengan dinamika yang terjadi di lingkungan internal dan eksternalnya. Namun demikian, pada Renstra IAKN Ambon 2019-2023 ini dikembangkan program-program baru yang diyakini dapat mempercepat pencapaian visi IAKN Ambon. Sangat dimungkinkan program-program yang dikembangkan itu tersebar dalam berbagai wujud di bawah payung kebijakan yang berbeda. Kondisi tersebut, alih-alih dipandang sebagai bentuk tumpang tindih, justru harus dilihat sebagai wujud keutuhan sasaran yang ingin dicapai. Artinya, pencapaian visi institusi yang telah ditetapkan itu sesungguhnya dapat dibidik dari berbagai arah.

B. Landasan Hukum

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;

6. Peraturan Pemerintah Nomor 96 Tahun 2000 tentang wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian Pegawai Negeri;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5105) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5157);
9. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor: 32 Tahun 2013 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan;
10. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia. Nomor 4 tahun 2014. tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16);
11. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 24);
12. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2014 tentang Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2015 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 101);
13. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor: 12 tahun 2018 tentang IAKN Ambon;
14. Peraturan Menteri Agama Nomor : 18 tahun 2018 Tentang Organisasi dan Tata Kerja IAKN Ambon;
15. Peraturan Menteri Agama Nomor : 22 tahun 2018 tentang STATUTA IAKN Ambon;

C. Struktur Isi Rencana Strategis

Di samping bagian Pendahuluan ini, Renstra IAKN Ambon 2019-2023 terdiri atas empat bagian pokok. Evaluasi pelaksanaan Renstra IAKN

Ambon 2015-2019 disajikan setelah bagian pendahuluan untuk memberikan gambaran tentang capaian kinerja selama lima tahun terakhir. Program-program yang telah tuntas capaiannya maupun yang belum sepenuhnya terealisasi digambarkan secara utuh pada bagian ini. Selanjutnya, analisis terhadap kondisi nyata yang berada pada lingkungan internal dan eksternal IAKN Ambon disajikan pada bagian ketiga. Pada bagian ini, analisis dilakukan terhadap faktor-faktor yang menjadi tantangan (*threats*) IAKN Ambon di masa yang akan datang, peluang (*opportunities*) yang tersedia dan diyakini dapat diperoleh oleh lembaga ini, kelemahan (*weaknesses*) yang dimiliki dan harus ditutupi sehingga tidak menjadi kendala dalam upaya mewujudkan cita-cita besar lembaga ini, serta kekuatan (*strengths*) yang dimiliki lembaga ini untuk dikelola sehingga menjadi daya dorong yang kuat dalam memanfaatkan peluang tadi. Hasil analisis mendalam menjadi dasar perumusan strategi, kebijakan, dan program. Paparan tentang indikator keberhasilan kebijakan dan program kerja disajikan pula pada bagian ini, di samping paparan yang menggambarkan target tahunan yang ingin dicapai.

BAB II

CAPAIAN KINERJA RENSTRA 2019-2023

Pengembangan Renstra IAKN Ambon 2019-2023 tidak terlepas dari hasil analisis terhadap kinerja selama lima tahun terakhir dalam mengimplementasikan rencana strategis IAKN Ambon tahun sebelumnya. Oleh karena Renstra IAKN Ambon 2019-2023 merupakan kesinambungan dari renstra sebelumnya yaitu Renstra STAKPN Ambon 2015-2019, maka dipandang perlu memberi gambaran tentang capai renstra tersebut.

Untuk mencapai hasil ideal di sebuah perguruan tinggi, perlu dilakukan analisis ini memberikan kerangka identifikasi dan inventarisasi fungsi bisnis, dengan mengelompokkan area fungsional ke dalam aktivitas utama dan aktivitas pendukung.



Dari analisis rantai nilai didapatkan aktivitas utama yang ada di IAKN Ambon adalah Penerimaan Mahasiswa baru, Registrasi, Pengisian KRS, Proses Perkuliahan, kehadiran mahasiswa, pengisian nilai akhir, pendataan mahasiswa, pengajuan proposal penelitian, pegajuan ujian akhir, pengajuan wisuda, trancer study dan informasi keuangan, akademik dan kemahasiswaan. Akitvitas-aktivitas ini akan terus dibenahi di tiap periode tahun anggaran agar dapat mencapai kualitas yang unggul.

A. Pendidikan dan Pengajaran

Terintegrasinya sistem Pendidikan dengan Teknologi dan Seni merupakan sasaran utama kebijakan program bidang pendidikan dan pengajaran pada Renstra STAKPN Ambon 2015-2019. Capaian kinerja dalam bidang pendidikan dan pengajaran ditunjukkan oleh berbagai indikator capaian seperti tersusunnya kurikulum masing-masing jurusan atau program studi yang mengintegrasikan dengan visi dan misi dengan ciri Kristen; efektifnya fungsi Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dalam melaksanakan fungsi supervisi, bimbingan, arahan, saran, dan bantuan teknis kepada satuan pelaksana pendidikan; terselenggaranya Program Sarjana (S1) dan Pascasarjana dengan sistem pembelajaran berbasis ICT (*Information and Communication Technology*); peningkatan kerjasama antara jurusan di

lingkungan STAKPN Ambon dengan instansi terkait, terselenggaranya program pascasarjana; serta meningkatnya jumlah dan mutu kegiatan akademik baik dalam bentuk kajian ilmiah maupun forum ilmiah.

Layanan khusus juga diberikan kepada mahasiswa yang berprestasi atau memiliki minat khusus, baik dalam bentuk kurikulum yang fleksibel maupun bimbingan yang bersifat individual sehingga yang bersangkutan bisa lulus lebih awal dari rata-rata mahasiswa lainnya. Dampaknya, rata-rata IPK mahasiswa baik S1 maupun S2 terus meningkat.

Upaya meningkatkan mutu dan layanan akademik juga dilakukan lewat pemanfaatan layanan internet bagi sivitas akademika melalui program SIAKAD yang terintegrasi dengan Dikti serta terbangunnya infrastruktur ICT yang menghubungkan seluruh unit dengan tingkat keamanan yang tinggi.

Untuk memenuhi tuntutan dan kebutuhan masyarakat, serta untuk meningkatkan daya saing seiring dengan perubahan status kelembagaannya, pada periode implementasi Renstra 2015-2019 dan masuk ke era baru sebagai institut, IAKN Ambon telah membuka Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen, yang merupakan pengembangan dari Jurusan Pendidikan Agama Kristen pada waktu berstatus STAKPN, Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan yang merupakan pengembangan dari Jurusan Teologi, dan Fakultas Ilmu Seni Keagamaan yang merupakan pengembangan dari Jurusan Musik Gerejawi. Selain itu, beberapa program studi baru pada berbagai strata juga dibuka sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan.

Kerjasama kelembagaan dalam bidang akademik dengan perguruan tinggi dan lembaga lain baik di dalam maupun di luar negeri terus bertambah. Di kalangan pengelola institut telah tumbuh keinginan untuk mengembangkan perguruan tinggi ini mengacu pada standar nasional pendidikan tinggi maupun standar internasional, dengan terus meningkatkan standar mutu dan bekerjasama dengan beberapa perguruan tinggi terbaik dalam dan luar negeri, baik dalam bentuk penyelenggaraan kegiatan seminar, maupun pertukaran dosen. Di samping aspek-aspek yang capaiannya sudah berjalan seperti yang diharapkan, beberapa aspek lain masih memerlukan usaha keras untuk meningkatkannya, seperti daya saing alumni dalam merebut peluang kerja, hasil akreditasi yang belum optimal, dan sebagian kecil masa studi mahasiswa yang melenceng dari target waktu yang ditetapkan. Aspek lain yang perlu mendapatkan perhatian khusus adalah program pendidikan profesi

yang harus dipersiapkan dengan baik sehingga dapat dilaksanakan oleh fakultas ilmu pendidikan dan fakultas seni.

Untuk melakukan upaya penjaminan mutu akademik dan mutu manajemen, Pimpinan Institut memiliki komitmen yang kuat dan diwujudkan dalam kebijakan mutu dan sistem penjaminan mutu. Penjaminan mutu IAKN Ambon secara internal berada di bawah koordinasi Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dan secara eksternal melibatkan, Inspektorat Jenderal Kementerian Agama, Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) dan/atau lembaga lain yang kompeten. Strategi maupun proses penjaminan mutu internal IAKN Ambon mengacu pada pedoman penjaminan mutu yang ditetapkan oleh Direktorat Pendidikan Tinggi Kristen Kementerian Agama. Hal ini menjadi landasan kebijakan penjaminan mutu di IAKN Ambon yang dilaksanakan berdasarkan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAKN Ambon.

Penjaminan mutu yang dilakukan pada rentang waktu 2015-2019 berupa kegiatan memfasilitasi penjaminan mutu, melakukan monitoring dan evaluasi internal, menyusun panduan evaluasi diri, mengadakan pelatihan penyusunan prosedur operasional baku (POB), mengukur kepuasan *pemangku kepentingan*, mereview buku panduan penjaminan mutu, mempersiapkan tim audit mutu internal, serta menyelenggarakan Workshop Penyusunan SOP. Seluruh program dan/atau kegiatan penjaminan yang direncanakan dapat dilaksanakan dengan capaian kinerja optimal. Terdapat sejumlah isu strategis untuk menjadi fokus perhatian pada tahun yang akan datang, yakni peningkatan pemahaman sivitas akademika terhadap pentingnya mutu, keterlibatan *pemangku kepentingan* internal dalam penjaminan mutu, kapasitas tim penjamin mutu unit dasar dalam melaksanakan proses penjaminan mutu, penjaminan mutu eksternal yang bukan hanya oleh BAN-PT tetapi juga lembaga akreditasi lain seperti ISO, penjaminan mutu berbasis penelitian, dan jejaring dengan perguruan tinggi internasional.

B. Penelitian dan Publikasi

Kesungguhan IAKN Ambon dalam meningkatkan mutu penelitian tergambar dalam keberhasilan meningkatkan jumlah dan mutu sumberdaya penelitian, yang mencakup tenaga, sarana dan prasarana

dan sumberdana penelitian; meningkatnya jumlah dan mutu program penelitian ilmu-ilmu dasar; meningkatnya jumlah dan nilai kerjasama penelitian dengan lembaga non pendidikan; meningkatnya sumbangan penelitian pada kegiatan pembelajaran dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat; meningkatnya penulisan artikel ilmiah hasil penelitian oleh staf akademik dalam jurnal nasional, regional dan internasional; meningkatnya jumlah dan kualitas tulisan dosen dalam bentuk artikel ilmiah dalam jurnal; serta meningkatnya jumlah dan kualitas tulisan dosen dalam bentuk buku yang diterbitkan.

Hal ini ditunjukkan dengan banyaknya penelitian Dosen yang bersifat kompetitif yang didanai pihak eksternal. Akan tetapi berapa jumlah penelitian yang didanai eksternal, belum ada data yang pasti. Hal ini dikarenakan tidak adanya pelaporan oleh dosen yang bersangkutan kepada Institut. Dalam kurun waktu tahun 2015–2019 atau periode renstra ini terdapat 105 judul penelitian kompetitif yang didanai dari internal kampus, baik yang bersifat Individu maupun Kelompok. Keberhasilan ini berimplikasi terhadap peningkatan jumlah publikasi nasional maupun internasional dan penerbitan jurnal yang dikelola IAKN Ambon. Penelitian kompetitif tidak hanya diperuntukkan kepada Dosen saja, tetapi mahasiswa pun diberikan peluang untuk kompetisi dalam hal penelitian. Kebijakan ini dimulai tahun anggaran 2017. Dalam rentang waktu tahun 2017-2018 terdapat 32 penelitian kolaborasi antara Dosen dengan mahasiswa yang didanai oleh kampus. Sementara itu, implementasi hasil-hasil penelitian pada pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat berbasis kemitraan dengan pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan sektor swasta telah menjadi bagian yang tak terpisahkan dari keberhasilan institut. Namun demikian, mengingat masih sedikitnya perolehan hak atas kekayaan intelektual (HaKI), yakni hanya 08 buah maka sudah sepatutnya menjadi perhatian serius dosen IAKN Ambon. Oleh karena itu usaha inovatif untuk mewujudkan institut yang unggul dalam bidang akademik, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat masih harus terus ditingkatkan.

C. Pengabdian kepada Masyarakat

Implementasi kebijakan pengabdian kepada masyarakat diarahkan untuk mewujudkan peningkatan jumlah dan mutu program pengabdian

kepada masyarakat. Program kegiatan yang dilakukan antara lain: penyelenggaraan kerjasama kampus dengan lembaga relevan untuk peningkatan kemampuan dalam ilmu pengetahuan; peningkatan kerjasama untuk mendukung pengembangan usaha; pelatihan dan pendidikan ulang bagi tenaga kerja di instansi, lembaga terkait; serta penyebarluasan penerapan ilmu pengetahuan untuk kemanfaatan masyarakat.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata merupakan bentuk kegiatan pengabdian oleh mahasiswa dan dosen sebagai pembimbing. Dalam kurun waktu 2015-2019, IAKN Ambon telah mengembangkan kegiatan KKN menjadi KKN Berbasis *Revolusi Mental* yang merupakan program kerja sama dengan Kemenko PMK, dimulai dari Tahun 2017 dengan fokus kegiatan tahun 2017 di Kota Ambon, tahun 2018 di Kabupaten Maluku Tengah dan pada tahun 2019 di Kabupaten Seram Bagian Barat.

D. Ketenagaan /Sumber Daya Manusia

Kegiatan dalam bidang ketenagaan/sumber daya manusia sebagaimana diprogramkan dalam renstra STAKPN Ambon 2015-2019 diarahkan menuju sasaran yang telah ditentukan yaitu semakin terbukanya tuntutan untuk melaksanakan transparansi pelayanan. Untuk merealisasikan sasaran dimaksud, beberapa program kegiatan yang telah dilaksanakan selama kurun waktu 5 (lima) tahun, antara lain: pendidikan lanjut tenaga dosen; peningkatan kompetensi dosen, promosi dan mutasi jabatan fungsional dosen. Sedangkan bagi tenaga kependidikan beberapa program yang telah dilaksanakan; pendidikan dan latihan penjurangan jabatan fungsional tertentu (perencana, verifikator, pejabat laporan keuangan, pranata humas, laboran, pustakawan, analis kepegawaian, arsiparis, pranata komputer). Pembinaan untuk tenaga kependidikan yang telah memenuhi syarat menduduki jabatan structural telah dilaksanakan promosi jabatan untuk jabatan eselon IV dan eselon III melalui assessment jabatan pada bulan November 2018.

Tenaga edukatif IAKN Ambon pada 2019 tercatat berjumlah 104 orang terdiri dari 91 orang ASN dan 13 orang Non PNS yang tersebar di tiga fakultas serta di Program Pasca Sarjana. Tenaga administrasi IAKN Ambon pada tahun 2019 adalah 46 orang, pustakawan 1 orang, dan tenaga laboran belum ada dan direncanakan pada tahun 2020 sudah ada

tenaga laboran untuk Musik. Dengan demikian jumlah tenaga kependidikan pada tahun 2019 secara keseluruhan berjumlah 150 orang. Peningkatan kualifikasi akademik tenaga kependidikan tersebut dilakukan melalui pemberian izin studi lanjut, pendidikan lanjutan pada jenjang S1, S2, dan S3.

Terdapat sejumlah isu strategik dalam manajemen ketenagaan IAKN Ambon ke depan terkait dengan pengembangan dan implementasi sistem yang telah/sedang dikembangkan. Substansi materi perubahan/penyesuaian berkaitan dengan status pegawai, pengadaan, remunerasi/tunjangan kinerja, kompensasi, dan pengembangannya. Isu strategik lain berkaitan dengan upaya menumbuhkan *mindset* baru bagi seluruh pegawai di lingkungan IAKN Ambon yang difokuskan pada etos dan budaya kerja yang lebih produktif dan berfokus pada pelayanan prima dengan kinerja tinggi, serta perbaikan mutu berkelanjutan. Sinergi antara implementasi sistem manajemen SDM berbasis kompetensi dan penumbuhan *mindset* baru tersebut diharapkan mampu meningkatkan kinerja ketenagaan IAKN Ambon.

E. Kemahasiswaan

Jumlah mahasiswa dalam lima tahun terakhir terus bertambah dari 854 pada tahun 2015 dan telah menjadi 1300 pada tahun 2018. Selain jumlah mahasiswa, jumlah prodi pun berkembang. Perkembangan ini menunjukkan meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap kualitas layanan IAKN Ambon. Meningkatnya kepercayaan masyarakat ini merupakan tantangan bagi pimpinan institut, para dosen, dan tenaga kependidikan untuk memberikan layanan terbaik kepada mahasiswa.

Berbagai program pembinaan kemahasiswaan yang telah dijalankan pada kurun waktu 2015-2019 mengalami peningkatan, baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Kegiatan-kegiatan dimaksud meliputi optimalisasi penyaluran dana kemahasiswaan bagi organisasi kemahasiswaan, peningkatan layanan kemahasiswaan, beasiswa bagi mahasiswa, pelayanan santunan mahasiswa, pelayanan asrama, layanan akses berbagai data dan informasi kampus secara efisien dan terbuka, serta bimbingan karir bagi mahasiswa terutama calon lulusan melalui diklat *entrepreneurship* bagi mahasiswa semester akhir.

F. Kelembagaan

Keberadaan tata pamong di IAKN Ambon diharapkan dapat menjamin terlaksananya visi, misi, tujuan, dan sasaran yang telah ditetapkan oleh institusi. Sejalan dengan itu telah dilakukan penataan tata pamong dan tata kelola kelembagaan secara hati-hati, cermat, sistemik, transparan, dan akuntabel, sehingga dapat berjalan lancar dan kondusif dengan melibatkan semua unit yang ada di Institut. Penataan tata pamong sejalan dengan program Direktorat Pendidikan Tinggi Kristen Dirjen Pendidikan Kristen Kementerian Agama dalam mendorong perbaikan tata pamong perguruan tinggi adalah sebagai berikut:

1. Transformasi status kelembagaan dari sekolah tinggi menjadi institut dengan sendirinya menghendaki terjadi penyesuaian-penyesuaian struktur organisasi. Ketua menjadi Rektor, yang dibantu oleh tiga wakil rektor, jurusan ditingkatkan menjadi fakultas, bagian ditingkatkan menjadi Biro dengan beberapa bagian, serta pembentukan dan atau perubahan struktur baru sesuai kebutuhan institut. Sebagai contoh: Perubahan struktur P3M menjadi LP2M, PPMP menjadi LPM, Pusat Komputer menjadi Unit Teknologi Informasi dan Pangkalan Data, Unit Pengembangan Bahasa menjadi Pusat Pengembangan Bahasa, Pusat Studi Gender menjadi Pusat Studi Gender dan Anak.
2. Tata pamong dari masing-masing fakultas, lembaga dan unit:
 - A. Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen, terdiri dari Program Studi, masing-masing: (1) Pendidikan Agama, (2) PAUD, dan (3) Bimbingan Konseling
 - B. Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan, terdiri dari Program Studi : (1) Teologi, (2) Agama Budaya, (3) Pastoral Konseling ,dan (4) Pariwisata Budaya Keagamaan
 - C. Fakultas Ilmu Seni Keagamaan, terdiri dari Program Studi : (1) Musik Gerejawi dan (2) Pendidikan Seni Musik
 - D. Program Pascasarjana, terdiri atas Prodi : S2 Pendidikan Agama Kristen dan Musik Gerejawi, serta Program S3 (Doktoral) Pendidikan Agama Kristen
3. Capaian kuantitas yang meliputi; dari 3 jurusan pada STAKPN menjadi 3 fakultas pada IAKN, dari 9 program studi pada S1 menjadi 1 program studi.

4. Capaian kualitas meliputi; jumlah akreditasi prodi dan peningkatan status akreditasi. Dari 13 program studi yang terakreditasi A sebanyak 1 prodi, B sebanyak 5 prodi, C sebanyak 1 prodi dan sedang dalam proses akreditasi sebanyak 6 prodi.

Penataan tata pamong telah dilakukan melalui tahapan sebagai berikut. Tahap *ke satu* meliputi kajian terhadap struktur organisasi yang menggambarkan kondisi objektif saat ini, struktur yang dipetakan berdasarkan Organisasi dan Tata Kerja (Ortaker) Institut, dan struktur yang diharapkan. Tahap *ke dua* berupa penetapan struktur organisasi IAKN Ambon Tahap *ke tiga* berupa pembentukan dan finalisasi struktur organisasi IAKN Ambon secara bertahap.

Sasaran utama dari program bidang kelembagaan ini adalah terakreditasinya semua program studi secara bertahap hingga peringkat A, dan terselenggaranya program studi sebagaimana digariskan dalam *body of knowledge*, serta terbentuknya pusat-pusat kajian dan pengembangan, pusat-pusat studi, pusat-pusat layanan, dan laboratorium.

Dalam aspek manajemen keuangan, IAKN Ambon telah menyusun laporan keuangan tahunan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan. Laporan keuangan disampaikan kepada menteri agama setiap akhir tahun anggaran.

Akreditasi program studi sampai dengan akhir tahun 2018 belum memenuhi harapan secara maksimal. Tercatat program studi yang mendapatkan predikat akreditasi A sejumlah 1 program studi, terakreditasi B sejumlah 5 program studi, terakreditasi C sejumlah 1 program studi, serta 2 program studi baru.

Tetapi di lain sisi, target antara di bidang kelembagaan akademik secara umum telah tercapai, dan bahkan di beberapa sisi melampaui target yang diinginkan. Diantaranya Akreditasi jurusan Pendidikan Agama Kristen bertahan A, dan akreditasi institute B sehingga dipercayakan Kementerian Agama RI untuk menyelenggarakan program studi Pendidikan Profesi Guru dalam jabatan.

G. Kerjasama

Kebijakan bidang kerjasama IAKN Ambon diarahkan pada kerjasama internal bidang peningkatan akademik, dengan program kegiatan diantaranya: pemanfaatan laboratorium dan perpustakaan,

pertukaran mahasiswa dengan lembaga pendidikan di dalam dan luar negeri.

Sebagai implementasi dari program bidang kerjasama selama kurun waktu tahun 2015 – 2019 telah dilakukan berbagai kegiatan antara lain: terlaksananya kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Revolusi Mental. IAKN Ambon untuk ketiga kalinya dipercayakan Kemenko PMK sebagai satu-satunya perguruan tinggi di Maluku yang menyelenggarakannya.

H. Sarana dan Prasarana

Program terkait dengan sarana dan prasarana dalam Renstra STAKPN Ambon 2015-2019 diarahkan pada Pengembangan perangkat perkuliahan berbasis teknologi informasi serta pengadaan ruang laboratorium dan workshop.

Pengelolaan jaringan ICT dan pengembangan manajemen sistem informasi IAKN Ambon berada di bawah koordinasi Unit Teknologi Informasi dan Pangkalan Data (UTIPD) yang sebelumnya bernama Laboratorium Komputer. Pada kurun waktu 2015-2019, telah dilakukan upaya peningkatan *bandwidth* yang sangat signifikan. Tahun 2019 IAKN Ambon telah memiliki layanan astinet dengan kapasitas *bandwith* 85 Mbps Simetris dengan ratio 1:1, yang mampu memberikan kecepatan internet masing masing mahasiswa dan karyawan up to 2 Mbps selama 24 jam dan 7 hari dalam seminggu. Selain itu dilakukan penambahan server jaringan, penambahan *hotspot*, serta peningkatan jaringan *fiber optic* untuk koneksi internet antar gedung, layanan wifi station untuk 2 titik lokasi masing-masing sebesar 50mbps dan 3 titik lokasi masing-masing 100mbps

Peningkatan fasilitas ini telah berdampak pada kemudahan dan kecepatan akses internet untuk mendukung kegiatan manajemen institut dan pembelajaran. Sebagian penyebaran informasi sudah dilakukan melalui *website* dan *email*. Dampaknya mulai nampak, yaitu dosen dan mahasiswa sudah mulai memanfaatkan internet untuk mencari referensi kuliah dan penelitian. Implementasi program *e-learning* oleh beberapa jurusan/prodi diharapkan jadi model pengembangan *e-learning* yang dapat diikuti oleh unit-unit lainnya.

Pengadaan sarana berupa laboratorium dan ruang perkuliahan sebagai penunjang pembelajaran juga merupakan suatu hal yang sangat

urgen. Akan tetapi hingga 2019 laboratorium dan ruang perkuliahan belum bisa terwujud sesuai harapan. Sementara itu laboratorium yang sudah ada adalah laboratorium.

I. Keuangan

Kegiatan bidang keuangan pada pelaksanaan Renstra 2015 - 2019 berfokus pada dua aspek utama, yaitu (1) Ekstensifikasi dan Intensifikasi sumber-sumber pendanaan program dan (2) Peningkatan efisiensi dan akuntabilitas penggunaan anggaran. Dengan optimalisasi sumber pendanaan institut diharapkan terjamin tersedianya anggaran yang memadai untuk seluruh program pengembangan kampus, semakin efisien dan akuntabelnya penggunaan anggaran pada semua lini, terwujudnya anggaran keuangan untuk masing-masing prodi/jurusan sehingga setiap prodi memiliki keleluasaan dalam melakukan perencanaan dan peningkatan kualitas pembelajaran dan pelayanan terhadap mahasiswa.

Sebagai implementasi Renstra IAKN Ambon bidang keuangan, pada kurun waktu 2015-2019 anggaran telah dilaksanakan sesuai dengan program dan kegiatan berdasarkan peraturan perundang-undangan tentang keuangan.

Renstra ini digagas dalam kesadaran bahwa masih terdapat beberapa sistem yang berjalan di beberapa unit kerja seperti bagian keuangan, kepegawaian, prodi, UTIPD dan bagian perencanaan yang perlu dibenahi dalam rangka meningkatkan mutu perguruan tinggi untuk kelak dapat menjadi rujukan dalam pengembangan ilmu-ilmu teologi dan seni.

Aplikasi tersebut menggunakan berbagai platform sebagai berikut :

| No | Unit | Aplikasi | Platform |
|----|-------------|---------------|------------------|
| 1 | Keuangan | SAS,SMART | Microsoft Access |
| 2 | Kepegawaian | SIMPEG | Microsoft Access |
| 3 | Jurusan | Siakad | Microsoft Access |
| 4 | PTIPD | Feeder Forlap | PHP |
| 5 | Perencanaan | EMIS | Microsoft Excel |

Table 1 Aplikasi yang digunakan saat ini

Jika dilakukan analisis struktur data, untuk merancang program prioritas pada rencana operasional IAKN Ambon maka saat ini data tersebar disetiap unit kerja sehingga menyulitkan manajemen pada saat pengambilan keputusan, berikut ini hak akses yang harus mendapatkan informasi dalam proses bisnis di perguruan tinggi :

1. Rektor/Wakil Rektor
2. Dekan/Wakil Dekan
3. Kepala Biro
4. Kabag Umum, Perencanaan Kepegawaian dan Keuangan
5. Kabag Akademik Kemahasiswaan dan Kehumasan
6. Kabag Fakultas
7. Subbag Akademik
8. Subbag Kemahasiswaan
9. Subbag Umum
10. Subbag Bendahara Penerimaan
11. Subbag Bendahara Pengeluaran
12. Subbag Kepegawaian
13. Staf Fakultas
14. Staf Prodi
15. Dosen
16. Mahasiswa

Data hak akses untuk Pusat dan Lembaga

1. Kepala Unit TIPD
2. Kepala Unit Bahasa
3. Kepala Perpustakaan
4. Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
5. Ketua Lembaga Penjaminan Mutu
6. Ketua Satuan Pengawas Internal
7. Ketua Pusat Studi

Berdasarkan hasil identifikasi dari proses bisnis yang berlangsung di IAKN Ambon, maka dihasilkan 22 kandidat aplikasi yang dapat dijadikan acuan untuk dibangun untuk menunjang sistem informasi yang akan dibangun sebagai *blue print* seiring rencana strategis ini sebagai berikut:

Table 2 Timeline aplikasi

| No | Aplikasi | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 |
|----|---|------|------|------|------|
| 1 | Aplikasi Penerimaan Mahasiswa baru | 50% | 75% | 100% | |
| 2 | Aplikasi Akademik | 25% | 50% | 75% | 100% |
| 3 | Aplikasi Keuangan | 50% | 100% | | |
| 4 | Aplikasi Penunjang untuk Eksternal (Forlap) | 0% | 50% | 75% | 100% |
| 5 | Aplikasi Pengajuan Sidang/Ujian Skripsi, Tesis, Disertasi | 0% | 50% | 100% | |

| | | | | | |
|----|---|-----|-----|------|------|
| 6 | Aplikasi Pengajuan Wisuda | 0% | 50% | 100% | |
| 7 | Aplikasi Tracer Study | 0% | 50% | 75% | 100% |
| 8 | Aplikasi Kepegawaian | 10% | 90% | 100% | |
| 9 | Aplikasi Penilaian Kinerja | 0% | 50% | 90% | 100% |
| 10 | Aplikasi SK/Penunjang Keputusan | 0% | 30% | 60% | 100% |
| 11 | Aplikasi Penilaian Kinerja Lembaga | 0% | 50% | 100% | |
| 12 | Aplikasi Kehadiran | 0% | 50% | 100% | |
| 13 | Aplikasi Kegiatan | 0% | 20% | 50% | 100% |
| 14 | Aplikasi Perencanaan Kerja | 0% | 10% | 50% | 100% |
| 15 | Aplikasi Pengajuan Kuliah Kerja Nyata dan Praktek Kerja Lapangan (KKN-PPL,) | 0% | 50% | 75% | 100% |
| 16 | Aplikasi Alumni | 25% | 50% | 75% | 100% |
| 17 | Aplikasi Bimbingan | 0% | 50% | 100% | |
| 18 | Aplikasi Trace Hasil Penelitian | 20% | 40% | 60% | 100% |
| 19 | Aplikasi Sertifikasi | 0% | 10% | 30% | 100% |
| 20 | Aplikasi Administrasi Persuratan | 0% | 20% | 40% | 100% |
| 21 | Aplikasi SPMI | 0% | 25% | 75% | 100% |
| 22 | Aplikasi BKD | 0% | 20% | 60% | 100% |

BAB III

ANALISIS SITUASI DAN KONDISI SERTA ASUMSI-ASUMSI

A. Analisis Situasi dan Kondisi

Melalui analisis atas situasi dan kondisi objektif Institut pada tahun 2019 berdasarkan target Renstra 2015-2019, teridentifikasi berbagai kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman sebagai berikut.

1. Kekuatan

- a. Memiliki Visi dan Misi baru, yang dibuat untuk institut.
- b. Visi dan Misi IAKN Ambon menggambarkan unsur-unsur strategis dan telah tersosialisasikan dengan baik.
- c. IAKN Ambon memiliki program studi yang dibutuhkan masyarakat. Selain beberapa Prodi lama seperti Pendidikan Agama Kristen (PAK), Teologi, Pastoral Konseling dan Musik Gereja (Muger) yang telah dikenal masyarakat luas, terdapat pula beberapa Prodi baru yang menjadi kebutuhan masyarakat saat ini seperti: Prodi Pendidikan Seni Musik, Bimbingan Konseling, Pariwisata, Studi Agama-Agama (Agama dan Budaya).
- d. Akreditasi institusi B, satu program studi terakreditasi A, lima program studi terakreditasi B, satu Prodi C, sisanya sedang dalam proses akreditasi.
- e. Tenaga pendidik dilihat dari sisi pendidikannya, semua telah memenuhi kualifikasi minimal (berpendidikan S2), dengan rincian 27 dosen berpendidikan S3 dan 72 berpendidikan magister. Dari jumlah dosen berpendidikan magister, 12 sedang menempuh jenjang pendidikan Doktor.
- f. Budaya penelitian di kalangan dosen sudah tumbuh dengan baik seperti ditunjukkan dengan perkembangan jumlah peneliti yang bersifat kompetitif.
- g. Fasilitas gedung dan sarana perkuliahan yang memadai dan didukung oleh infrastruktur *ICT* dengan kapasitas tinggi. Potensi ini perlu diberdayakan dengan menumbuhkan kesadaran akan pemanfaatan dan pemberdayaan fasilitas secara optimal.
- h. Struktur organisasi dan sistem manajemen berdasarkan ortaker baru IAKN Ambon mulai diimplementasikan. Pengisian jabatan

untuk seluruh unit organisasi hampir tuntas dan fungsi unit-unit organisasi mulai berjalan.

- i. Jumlah lembaga mitra dalam dan luar negeri semakin bertambah yang menunjukkan kepercayaan dan kesetaraan IAKN Ambon dengan lembaga mitra. Selanjutnya kesepahaman

yang sudah dibangun akan berdampak melalui implementasi berbagai program kerjasama.

- j. Kepercayaan masyarakat semakin meningkat dengan adanya alih status kelembagaan dari STAKPN menjadi IAKN.
- k. Wadah organisasi dan kreativitas mahasiswa yang didukung oleh berbagai event dalam dan luar negeri yang diikuti oleh Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM), mekanisme penyaluran dana kemahasiswaan sesuai dengan DPP yang berlaku, layanan kemahasiswaan, beasiswa, penyediaan asrama, telah dimanfaatkan dengan baik.
- l. Jaringan alumni cukup luas, tersebar secara di berbagai daerah, merupakan potensi bagi pengembangan institut, dan setiap periode kepemimpinan dilaksanakan temu alumni akbar.
- m. Jumlah mahasiswa di IAKN Ambon setiap tahun terus bertambah, sehingga meningkatkan atmosfir akademik yang baik dan mendorong kinerja tenaga pendidik dan kependidikan dalam memberikan layanan akademik maupun kemahasiswaan.

2. Kelemahan

- a. Berdasarkan jumlah, ketersediaan sumber daya manusia IAKN Ambon relatif belum memadai sesuai kebutuhan satu institut.
- b. Postur keuangan IAKN Ambon yang bersumber dari DIPA belum cukup memadai untuk mendukung visi dan misi IAKN Ambon serta mendukung pengembangan sarana prasarana pengembangan akademik.
- c. Pada kurun waktu 2015-2019, implementasi sistem penjaminan mutu pengelolaan program studi belum sepenuhnya dapat dilaksanakan, sebagaimana ditunjukkan oleh jumlah prodi yang

nilai akreditasi belum meningkat sehingga target yang ditetapkan dalam Renstra belum tercapai secara maksimal.

- d. Budaya penelitian yang telah tumbuh di kalangan dosen IAKN Ambon ternyata masih belum diimbangi dengan meningkatnya jumlah publikasi terutama pada jurnal ilmiah yang terakreditasi nasional maupun internasional. Selain itu, aktivitas penelitian belum terhimpun dalam sebuah kerangka pemikiran yang utuh untuk pengembangan aspek kompetensi dan bidang keilmuan.
- e. Publikasi hasil-hasil karya ilmiah dosen dalam jurnal ilmiah, perolehan HaKI, dan digitalisasi pembelajaran dalam konten *e-learning* masih rendah.
- f. Berbeda dengan minat dosen dalam melakukan penelitian, animo dosen untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat masih didasari oleh kebutuhan memenuhi beban tugas Beban Kerja Dosen (BKD).
- g. Sistem manajemen (SDM, Keuangan, dan Aset dan Fasilitas) yang saat ini digunakan dan telah dikembangkan belum dapat dijalankan secara maksimal.
- h. Meskipun fungsi unit-unit organisasi mulai berjalan tetapi belum ada peningkatan kinerja organisasi yang signifikan. Sebagian unit masih harus didorong kemanfaatannya agar daya dukungnya terhadap pencapaian visi misi institut dapat berjalan dengan baik.
- i. Peningkatan ketersediaan aset dan fasilitas ternyata tidak didukung oleh perubahan *mindset* di kalangan dosen dan/atau tenaga administrasi. *Mindset* korporat belum tumbuh dan terinternalisasi dalam setiap individu (dosen dan tenaga administrasi). Hal ini berdampak pada kinerja pemberdayaan aset dan fasilitas yang tersedia. Intensitas dan/atau efektivitas dosen/tenaga administrasi (termasuk unsur manajemen) dalam memanfaatkan aset dan fasilitas tersebut relatif masih rendah.
- j. Implementasi manajemen/penjaminan mutu masih lemah dan/atau belum ada kegiatan yang memiliki atau memenuhi persyaratan standar mutu internasional.
- k. Sumber daya dosen banyak diberdayakan dalam kegiatan akademik dan/atau kegiatan tridharma PT lainnya secara internal

maupun eksternal. Akan tetapi aktivitas ini tidak berbasis mekanisme dan aturan yang baku, sehingga dampaknya bagi pengembangan institusi belum efektif.

- l. Penguasaan bahasa asing dan kesiapan bekerja di bawah standar kinerja global belum merata di kalangan sivitas akademika.
- m. Kultur kerja dosen dan staf administrasi dalam bidang akademik dan manajemen masih belum mendukung optimalnya pemanfaatan fasilitas *ICT* yang tersedia.
- n. Program peningkatan jumlah mahasiswa asing untuk studi di berbagai jurusan/program studi di IAKN Ambon masih belum sistematis, selain masih relatif lemahnya daya tarik jurusan/prodi yang ada bagi mahasiswa asing.
- o. Program peningkatan kerjasama internasional dengan negara lain masih belum sistematis dan belum dikembangkan secara optimal, selain masih relatif lemahnya pengelolaan administratif kegiatan.
- p. Frekuensi pertukaran dosen dan mahasiswa, serta penyelenggaraan konferensi dan seminar bersama pada tingkat nasional dan internasional belum intensif.
- q. Upaya pencitraan IAKN Ambon telah dilakukan melalui berbagai langkah termasuk melalui fungsi kehumasan. Akan tetapi, fungsi ini baru berjalan pada periode tahun 2019, sehingga fungsi humas dan pencitraan yang seharusnya bersandar pada dihasilkannya produk unggulan institut belum berjalan secara maksimal.
- r. Pencitraan melalui penyelenggaraan seminar dan konferensi baik nasional maupun internasional belum berlangsung secara intensif, sehingga belum dapat memberikan kontribusi yang cukup berarti bagi masyarakat.
- s. IAKN Ambon Press yang dapat berperan sebagai unit pendukung institut dalam memproduksi karya institut dan sebagai media peningkatan citra, pada tahun 2019 juga belum berfungsi secara optimal.
- t. Mahasiswa IAKN Ambon telah memiliki wadah organisasi dan pengembangan yang secara kuantitas sudah banyak. Akan tetapi, partisipasi mahasiswa terhadap kegiatan-kegiatan yang ada masih

rendah, dan produk-produk kegiatan mahasiswa terutama pada aspek kreativitas dan karya ilmiah belum optimal.

- u. Mutu lulusan belum sepenuhnya memenuhi harapan dan kebutuhan masyarakat dalam mewujudkan keunggulan bangsa.
- v. Program internal dan kemitraan dengan lembaga pemakai lulusan terutama lulusan program studi nonkependidikan masih relatif sedikit dan belum efektif.

3. Peluang

- a. Minat masyarakat untuk mengikuti pendidikan di Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri termasuk IAKN Ambon terus meningkat dan akan berdampak pada meningkatnya kualitas *pendidikan*.
- b. Kerjasama dalam bidang pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat, dan kegiatan akademik lainnya dengan berbagai instansi/lembaga, baik nasional maupun internasional, sangat terbuka. Berbagai program hibah kompetitif yang diluncurkan berbagai instansi pusat maupun daerah merupakan tantangan bagi IAKN Ambon untuk mengembangkan berbagai rencana program yang berkualitas hingga mampu bersaing dengan perguruan tinggi keagamaan maupun perguruan tinggi umum lainnya.
- c. Terbitnya berbagai peraturan perundang-undangan dan regulasi di bidang pendidikan mendorong penyelenggaraan perguruan tinggi yang lebih efisien, transparan, akuntabel, dan mandiri, serta mampu beradaptasi terhadap program-program pendidikan.
- d. Sponsor dan beasiswa bagi mahasiswa serta kegiatan kemahasiswaan sudah banyak, baik jenis maupun jumlahnya, termasuk pembiayaan penelitian dan/atau kegiatan akademik lainnya.
- e. Perkembangan TIK/ICT memungkinkan pengelolaan perguruan tinggi untuk lebih efektif dan efisien.
- f. IAKN Ambon telah membuat MoU dengan berbagai instansi, lembaga pendidikan, perguruan tinggi, dan lembaga profesional, baik dalam negeri maupun luar negeri. Keberadaan MoU ini merupakan peluang bagi institut untuk menyelenggarakan berbagai program peningkatan mutu akademik, manajemen, dan lainnya

melalui pengimplementasian kedalam program-program kerjasama.

- g. Tuntutan lapangan kerja yang menginginkan lulusan berketerampilan tinggi dan berwawasan global melalui standarisasi KKNi dan turunan SKPI merupakan peluang bagi program studi untuk merintis program yang *marketable*.
- h. Rintisan program KKN Revolusi Mental bagi mahasiswa merupakan peluang bagi Institut dalam rangka pengembangan program IAKN Ambon sebagai *Christian world class university*.
- i. Institut Agama Kristen Negeri Ambon berpeluang menjadi Universitas Kristen Negeri Ambon.

4. Tantangan

- a. Pertumbuhan dan peningkatan jumlah perguruan tinggi pada tingkat regional, nasional, maupun internasional, baik yang berstatus swasta maupun negeri menyebabkan tingkat persaingan perguruan tinggi tinggi, baik dalam rekrutmen mahasiswa, peningkatan mutu proses pendidikan, maupun peningkatan mutu lulusan.
- b. Meningkatnya minat terhadap profesi guru membuat beberapa perguruan tinggi non Lembaga Pendidik Tenaga Kependidikan (LPTK) tertarik untuk mengembangkan program kependidikan/profesi.
- c. Semakin dekatnya pelaksanaan era pasar bebas ASEAN dan Dunia yang menyebabkan terbukanya lapangan pekerjaan domestik bagi pekerja asing mengakibatkan alumni IAKN Ambon menghadapi tantangan persaingan yang semakin meningkat.
- d. Para pemangku kepentingan eksternal menuntut akuntabilitas pengelolaan perguruan tinggi yang semakin meningkat, transparan, dan akuntabel.
- e. Kemitraan dan kerjasama *sponsorship* dengan berbagai lembaga belum menjamin keberlanjutan berbagai program.
- f. Pertumbuhan ekonomi relatif lamban dan/atau daya beli masyarakat relatif rendah.

- g. Citra IAKN Ambon sebagai Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri belum sepenuhnya dimengerti oleh masyarakat.
- h. Penetrasi budaya luar (asing) terhadap kehidupan kampus berdampak pada kultur akademis di institut.
- i. Peraturan tentang pengelolaan perguruan tinggi sangat dinamis.
- j. Membuka fakultas ilmu umum (*science*, teknologi dan informasi).

Berdasarkan data kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan (Analisa SWOT) di atas, IAKN Ambon memiliki kesempatan yang besar untuk mewujudkan visi **“Terwujudnya Cendekiawan yang Cerdas, Religius, Humanis, dan Cinta Damai”**. Untuk mencapai kondisi ini, dalam lima tahun ke depan IAKN Ambon berupaya mengembangkan basis kerjasama dengan lembaga pendidikan tinggi di dalam dan luar negeri, pemantapan kelembagaan, serta persiapan pengajuan alih status dari IAKN ke UKN. Oleh karena itu IAKN Ambon mengarahkan kebijakan pengembangannya pada:

- a. Peningkatan dan penguatan mutu dan kinerja pada bidang akademik, penelitian, dan pengabdian masyarakat yang terstandarisasi.
- b. Peningkatan dan penguatan kapasitas manajemen dan sumber daya untuk mendukung ketercapaian kinerja akademik dan penelitian dengan menerapkan prinsip *Good University Governance* (GUG).
- c. Penataan kelembagaan untuk mewujudkan keseimbangan dan sinergitas antar unit-unit terkait, baik unit akademik maupun nonakademik.
- d. Realisasi berbagai bentuk kerjasama dan kemitraan, penataan dan penguatan publikasi institut melalui peningkatan mutu akademik dan penelitian, serta pencapaian standarisasi program akademik.
- e. Penguatan pembinaan kegiatan kemahasiswaan sebagai wahana pengembangan kreativitas yang pada gilirannya dapat mendukung peningkatan kualitas pendidikan.

Kebijakan, program, dan aktivitas yang dikembangkan ini didasarkan pada nilai-nilai religiusitas IAKN Ambon. Disamping itu nilai-nilai yang menjadi kearifan lokal juga menjadi dasar pengembangan Renstra IAKN Ambon 2019-2023, sehingga muatan nilai-nilai kenusantaraan yang ada menjadi bagian dari cita-cita luhur institusi untuk terus berkiprah

membangun bangsa melalui pendidikan yang utuh, yang menyatukan nilai-nilai luhur di atas

MOTTO IAKN Ambon

INTEGRITAS, CERDAS, BERMARTABAT, BERBELAS KASIH INTEGRITY, SMART, DIGNITY AND COMPASSION

Dalam pengembangannya, setiap kebijakan, program, dan aktivitas senantiasa dibuat dengan melihat kekuatan yang dimiliki. Kekuatan tersebut dapat berupa keseluruhan aset dan potensi yang dimiliki institut baik yang nampak maupun tidak nampak (*tangible and intangible assets*), maupun berupa kesadaran seluruh sivitas terhadap keberadaan nilai-nilai luhur budaya lokal yang dipastikan akan senantiasa mewarnai gerak dan dinamika penyelenggaraannya. Adanya kesadaran bahwa tantangan global tidak mungkin ditinggalkan, juga telah menumbuhkan harapan baru dan tekad kuat bahwa peran institusi ini tidak boleh hanya pada tataran regional, melainkan harus bisa berperan lebih nyata pada tataran nasional dan internasional.

Dengan kata lain, walaupun institusi ini berada di daerah, kiprahnya tidak boleh hanya ada dan dirasakan pada kisaran lokal atau regional, melainkan harus mampu berkiprah pada skala nasional dan internasional. Tekad inilah yang sesungguhnya menjadi nilai inti dalam pengembangan keseluruhan kebijakan, program, dan aktivitas yang termuat dalam Renstra IAKN Ambon 2019-2023 ini.

B. Asumsi-asumsi

Pengembangan Renstra IAKN Ambon 2019 - 2023 dilandasi oleh asumsi-asumsi berikut:

1. Daya saing memasuki perguruan tinggi akan meningkat karena pertumbuhan penduduk usia pendidikan tinggi dalam periode lima tahun ke depan mengalami lonjakan yang tajam. Sementara itu, daya tampung pendidikan tinggi relatif konstan dalam jumlah yang terbatas.
2. Kualitas dan layanan akademik akan menjadi dasar pertimbangan untuk pemilihan perguruan tinggi oleh calon mahasiswa (*raw input*).
3. Tenaga yang kompeten akan menjadi tujuan dan orientasi calon peserta didik pendidikan tinggi sebagai respon pemberlakuan UU No.

20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional jo PP No. 19/2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

4. Pembiayaan institut dari komponen penerimaan negara bukan pajak (PNBP) dapat tetap dilaksanakan.
5. Citra institut sangat dipengaruhi oleh kualitas dan layanan akademik, kualitas penelitian, dan hubungan baik dengan pihak eksternal.
6. Kesadaran akan pentingnya standar mutu dan layanan akademik, kinerja penelitian, dan layanan pendukung lainnya akan tumbuh dan berkembang di kalangan dosen dan tenaga kependidikan IAKN Ambon.
7. Pemanfaatan TIK/ICT dalam pengelolaan perguruan tinggi dan proses akademik akan menjadi tuntutan seluruh *pemangku kepentingan* institut.
8. Orientasi kegiatan kemahasiswaan akan semakin bervariasi sesuai dengan dinamika kehidupan kampus.
9. Persaingan dan kemitraan global akan berpengaruh dan harus diadaptasi dalam berbagai pengembangan perguruan tinggi.

BAB IV KEBIJAKAN DAN PROGRAM

A. Visi IAKN Ambon

Perjalanan IAKN Ambon dalam lima tahun terakhir, seperti ditunjukkan pada capaian kinerja Renstra 2015-2019, telah membawa institut ke tatanan kelembagaan dan manajemen yang lebih baik, program dan layanan akademik yang lebih bermutu, serta aset dan fasilitas yang memadai. Berkaca kepada keberhasilan ini dan menilik fondasi yang sudah diletakkan serta kuatnya potensi yang dimiliki, maka visi IAKN Ambon untuk tetap mengarahkan kebijakannya pada **“Terwujudnya Cendekiawan yang Cerdas, Religius, Humanis, dan Cinta Damai”**. sesungguhnya merupakan cita-cita besar dan ideal sebagai inspirasi yang kuat bagi seluruh sivitas IAKN Ambon untuk terus berkarya secara maksimal menuju kampus yang unggul dan kompetitif.

Dengan demikian, ketika visi itu dibawa ke dalam konteks global, IAKN Ambon harus menempatkan semangat jiwa *yang cerdas, religious dan berbelas kasih* sebagai bendera utamanya. Berdasarkan pemikiran tersebut, maka ditargetkan bahwa pada tahun 2033 IAKN Ambon mampu berkomunikasi dengan perguruan tinggi bertaraf internasional menuju *Christian World Class University*.

VISI IAKN Ambon

“Terwujudnya Cendekiawan yang Cerdas, Religius, Humanis, dan Cinta Damai”.

Visi tersebut mengandung harapan-harapan yang didasarkan pada nilai-nilai universal seperti nilai ketaatan dalam beragama, toleran dalam keberagaman, kebenaran yang terwujud dalam kecerdasan, nilai religiusitas, nilai humanisme, dan nilai cinta yang mewujud dalam kedamaian dan ketenteraman.

Dalam bingkai visi ini, bidang pendidikan kristen memperoleh perhatian khusus, mengingat kekuatan dan jati diri IAKN Ambon sebagai Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri di Ambon berkisar pada bidang keagamaan. Namun demikian, disiplin dan bidang keilmuan lain tetap

dikembangkan dengan sungguh-sungguh sehingga memberikan kontribusi signifikan terhadap penguatan disiplin ilmu kekristenan

B. Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang berkualitas
2. Menyelenggarakan penelitian yang inovatif
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang mencerahkan, holistik, dan melayani
4. Menyelenggarakan tata kelola perguruan tinggi yang bersih dan berwibawa.

C. Tujuan

1. Menghasilkan sarjana yang mempunyai kemampuan akademik dan profesional secara komprehensif dan unggul;
2. Menghasilkan sarjana yang memiliki karakter kasih , kearifan spiritual, keluasan ilmu, kebebasan intelektual dan profesional;
3. Menjadikan Institut sebagai pusat penelitian dan kajian yang memiliki keunggulan dalam bidang ilmu-ilmu kekristenan;
4. Menjadikan Institut sebagai pusat penyebarluasan ilmu-ilmu kekristenan dan ilmu lainnya serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional;
5. Membangun jaringan yang kokoh dan fungsional dengan para alumni.

D. Sasaran

Untuk mencapai tujuan yang dirumuskan di atas, ditetapkan sasaran pengembangan IAKN Ambon 5 (lima) tahun ke depan sebagai berikut:

1. Tersedianya sistem layanan yang mendukung kegiatan akademik yang bermutu;
2. Meningkatnya mutu layanan akademik, pembelajaran, dan pembimbingan yang bermuara pada peningkatan hasil pembelajaran dan karya tulis ilmiah mahasiswa;
3. Terselenggaranya pendidikan yang terjangkau oleh seluruh lapisan masyarakat;
4. Tersedianya program pendidikan yang relevan dengan tuntutan dan perkembangan masyarakat;

5. Tersedianya model-model pendidikan berbasis keunggulan lokal namun berdaya saing global;
6. Meningkatnya aktivitas dan kualitas penelitian sesuai dengan arah kebijakan penelitian institut yang bermuara pada meningkatnya jumlah publikasi nasional dan internasional, serta pemerolehan HaKI;
7. Meningkatnya aktivitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat secara melembaga yang berbasis penelitian;
8. Terwujudnya sistem manajemen yang terintegrasi yang didukung oleh teknologi informasi dan komunikasi yang handal;
9. Terwujudnya perpustakaan sebagai pusat sumber belajar yang mendukung peningkatan mutu akademik dan penelitian;
10. Terbentuknya citra institut yang menunjukkan kampus yang berbasis Kristiani;
11. Tercapainya posisi 20 besar di Indonesia pada ranking *Webometrics*;
12. Terselenggaranya kerjasama dengan perguruan tinggi dan lembaga lainnya, baik di dalam maupun di luar negeri yang mendukung terwujudnya kampus ideal;
13. Terwujudnya organisasi kemahasiswaan yang kokoh yang mampu menumbuhkan kreativitas dan kemandirian mahasiswa;
14. Terwujudnya tata pamong dan tata kelola kelembagaan berdasarkan prinsip-prinsip *Good University Governance*;

E. Strategi

Untuk mewujudkan tujuan dan sasaran sebagaimana disebutkan di atas, maka IAKN Ambon mengembangkan strategi- strategi sebagai berikut:

1. Mengembangkan sistem layanan dan penjaminan mutu akademik;
2. Mengelola dan mengembangkan sumber daya secara maksimal, efektif dan efisien;
3. Meningkatkan kualitas tata pamong dan tata kelola kelembagaan;
4. Memperkuat akuntabilitas dan meningkatkan citra institut;
5. Mendayagunakan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran dan sistem manajemen;
6. Mengembangkan kerjasama dengan pemerintah, masyarakat, dunia pendidikan, dunia usaha, dan industri baik di dalam maupun luar negeri; dan

7. Melakukan standarisasi mutu di berbagai bidang.

F. Kebijakan dan Program

Dalam upaya mencapai cita-cita besar seperti tergambar dalam visi, misi, tujuan, dan sasaran yang telah ditetapkan di atas, IAKN Ambon mengembangkan kebijakan dan program yang diyakini dapat menjadi perantara dalam mencapai tujuannya. Kebijakan dan program ini dibuat berdasarkan hasil analisis terhadap situasi internal dan eksternal Institut terkait dengan (1) daya saing dan kekuatan (*strengths*), (2) kelemahan (*weaknesses*) yang diperkirakan dapat menjadi penghambat dan harus diatasi, (3) besarnya peluang (*opportunities*) yang dimiliki dan bisa dimanfaatkan serta (4) tantangan (*threats*) nyata yang dihadapi di depan yang dapat dioptimalkan institusi dalam mencapai visi, misi, tujuan, dan sasaran yang telah ditetapkan. Akan nampak bahwa kebijakan-kebijakan dan program-program ini saling terkait satu sama lain, sebab semuanya merupakan rumusan gagasan yang utuh dalam upaya mencapai cita-cita luhur IAKN Ambon. Berikut ini kebijakan dan program yang dibuat untuk 5 (lima) tahun mendatang, yang merupakan pokok Renstra IAKN Ambon 2019-2023.

1. Peningkatan Mutu Akademik, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat

Kebijakan ini diwujudkan dalam sejumlah program sebagai berikut:

- a. Peningkatan layanan dan penjaminan mutu akademik baik secara internal maupun eksternal;
- b. Peningkatan kualifikasi akreditasi program studi masing-masing fakultas;
- c. Pengembangan dan penguatan budaya akademik;
- d. Peningkatan relevansi dan daya saing secara nasional dan global;
- e. Penguatan kurikulum berbasis riset dan KKNi;
- f. Penguatan program studi yang ada di lingkungan IAKN Ambon;
- g. Peningkatan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan;
- h. Penyetaraan kemampuan dasar input mahasiswa;
- i. Pengembangan perkuliahan berbasis TIK/ICT dan pemanfaatan TIK/ICT sebagai media perkuliahan;

- j. Pengembangan arah kebijakan penelitian pada tingkat fakultas dan institut;
- k. Inovasi di berbagai bidang berbasis riset;
- l. Peningkatan kuantitas dan kualitas kegiatan ilmiah dan publikasi ilmiah, baik dalam tingkat nasional maupun internasional;
- m. Penyediaan dukungan fasilitas penelitian, publikasi internasional, dan pemerolehan HaKI;
- n. Pengembangan arah kebijakan dan program pengabdian kepada masyarakat berbasis riset.

2. Peningkatan Mutu Manajemen dan Sumber Daya

Kebijakan ini menaungi program-program sebagai berikut:

- a. Peningkatan mutu kinerja manajemen SDM, keuangan, fasilitas, dan kegiatan lain yang efisien, transparan, dan akuntabel untuk mendukung peningkatan mutu kinerja akademik;
- b. Penerapan dan pengembangan beberapa sistem informasi dan fasilitas dalam kerangka sistem manajemen informasi IAKN Ambon yang terintegrasi dengan berbasis TIK/ICT;
- c. Pengembangan sistem perencanaan IAKN Ambon;
- d. Peningkatan efektivitas koordinasi lintas fungsi manajemen seperti manajemen SDM, keuangan, fasilitas, *ICT*, dan kegiatan lain, dan/atau antar unit kerja/unit akademik, secara sinergis untuk mendukung peningkatan mutu kinerja akademik;
- e. Peningkatan standar mutu kegiatan pengelolaan SDM, keuangan, dan fasilitas yang berorientasi pada standar internasional untuk memenuhi kebutuhan manajemen dan/atau *pemangku kepentingan*;
- f. Peningkatan mutu dan/atau kapasitas SDM, keuangan, fasilitas, dan *ICT*;
- g. Pengembangan dan penerapan sistem pengembangan karir dosen sesuai dengan kebutuhan institut dan profesi;
- h. Penyusunan dan penerapan mekanisme rekrutmen dan/atau penugasan dosen secara konsisten;
- i. Peningkatan efektivitas dan tindak lanjut hasil evaluasi kinerja pegawai (dosen, pustakawan, laboran, teknisi, dan tenaga administrasi);

- j. Pengembangan dan/atau penerapan sistem kompensasi/remunerasi terpadu yang layak dan adil;
- k. Pengembangan dan/atau penerapan sistem kesejahteraan pegawai;
- l. Penyempurnaan sistem keuangan dan peningkatan mutu laporan keuangan;
- m. Penerapan kebijakan anggaran berbasis kinerja sebagai bentuk anggaran yang disesuaikan dengan prestasi yang akan dicapai;
- n. Penguatan fungsi dan peran perpustakaan sebagai *teaching library*.

3. Penataan dan Penguatan Kelembagaan

Kebijakan ini menaungi program-program sebagai berikut:

- a. Penataan organisasi dan tata kerja institut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- b. Pengembangan perangkat atau aturan pendamping untuk memfungsikan keseluruhan komponen manajemen kelembagaan;
- c. Peningkatan kualitas pengelolaan institut untuk mendukung pelaksanaan tridharma perguruan tinggi yang berdaya saing dan akuntabel;
- d. Penambahan program studi baru serta pemekaran fakultas baru;
- e. Penambahan jurusan baru pada S1, S2 dan S3;
- f. Penambahan fakultas baru;

4. Peningkatan Publikasi dan Kerjasama

Kebijakan ini direalisasikan melalui program-program sebagai berikut:

- a. Penguatan keunggulan institut yang ditopang oleh keunggulan pada tataran fakultas dan jurusan/program studi;
- b. Pengembangan dan penguatan media komunikasi yang terpercaya untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akademik (*community of scholars*);
- c. Peningkatan kerjasama dengan pengguna lulusan untuk meningkatkan relevansi dan memperpendek masa tunggu alumni;

- d. Perluasan dan implementasi kerjasama dengan perguruan tinggi yang bermutu melalui berbagai modus program;
- e. Penguatan fungsi kehumasan;
- f. Peningkatan partisipasi masyarakat dalam program pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada pemberdayaan masyarakat;
- g. Peningkatan kerjasama dan pemberdayaan alumni;

5. Peningkatan Mutu Pembinaan Kemahasiswaan

Kebijakan ini diimplementasikan dengan program-program sebagai berikut:

- a. Pemberian dukungan terhadap keterlibatan mahasiswa dalam berbagai kompetisi dan penelitian;
- b. Pengembangan organisasi dan fasilitas kegiatan kemahasiswaan, termasuk penyediaan sarana prasarana UKM;
- c. Pemberdayaan program-program kreativitas, penalaran, minat, bakat, dan kewirausahaan mahasiswa;
- d. Pengembangan program layanan dan bimbingan karir mahasiswa;
- e. Peningkatan kesejahteraan mahasiswa dan peningkatan akses masuk IAKN Ambon bagi mahasiswa yang kurang beruntung secara ekonomi;
- f. Bantuan bagi alumni untuk memasuki pasar kerja dan peningkatan peran alumni bagi almamater;

BAB V

STRATEGI IMPLEMENTASI DAN TAHAPAN PENCAPAIAN

A. Strategi Implementasi

Realisasi dari visi dan misi institusi, IAKN Ambon berupaya menjadikan dirinya sebagai Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri yang unggul dan kompetitif. Sejalan dengan cita-cita ini, dalam kurun waktu 2019-2023 kinerja akademik dan pengembangan basis kerjasama dan pementapan kelembagaan ditempatkan sebagai indikator capaian utama dari berbagai kebijakan yang diimplementasikan. Terwujudnya pengakuan masyarakat atas keunggulan IAKN Ambon merupakan kondisi yang dicita-citakan untuk dapat tercapai pada tahun 2019. Untuk mencapai kondisi ini, IAKN Ambon akan menerapkan strategi implementasi sebagai berikut:

1. Menjadikan kondusifitas manajemen institut dan kuatnya kelembagaan sebagai daya dukung utama pencapaian kinerja manajerial dalam berbagai program.
2. Menempatkan kebijakan dan program-program peningkatan citra, kerjasama dan kemahasiswaan secara simultan sebagai bagian yang terintegrasi pada upaya pencapaian kinerja di setiap program.

Dalam melaksanakan berbagai kebijakan Renstra 2019-2023, seluruh komponen institut harus menerapkan berbagai nilai sebagai landasan pengembangan dan implementasi. Nilai-nilai tersebut adalah:

1. Integritas (Integrity)

Integritas (*integrity*) berfokus pada aspek kualitas atau mutu baik itu intelektual, emosional, spiritual dan sosial; adanya konsistensi antara prinsip, metode, nilai dan tindakan dalam proses maupun capaian kegiatan. Terkait dengan penggunaan nilai ini oleh IAKN Ambon maka seluruh penyelenggaraan Tridharma PT diarahkan untuk menghasilkan karakter diri yang kokoh, pribadi yang beriman, jujur, bertanggungjawab dan setia terhadap nilai-nilai kekristenan, kebangsaan dan kemanusiaan yang meungkinkan setiap orang saling mengakui, menerima, dan menghargai satu dnegan lainnya dala perbedaan yang dimiliki.

2. Cerdas (Smart)

Cerdas (*smart*) adalah jenis kecerdasan yang lahir dari perpaduan antara kemampuan berpikir cepat-tepat, dan kecerdikan dalam melihat dan menganalisis situasi dan kondisi. "Smart" tidak hanya berkenaan dengan kecerdasan intelektual, tetapi juga kecerdasan sosial. Kecerdasan intelektual yang dimaksud adalah kecerdasan logik-kognitif dalam mencari solusi yang tepat bagi pemecahan sebuah persoalan. Kecerdasan intelektual sangat penting bagi pendidikan dalam usahanya untuk mencari kebenaran, dan menjadi salah satu tolak ukur bagi kemajuan ilmu pengetahuan. Sedangkan kecerdasan sosial sangat penting bagi keberadaan manusia yang senantiasa hidup dan berkarya dalam konteks struktur sosial kemasyarakatan. Smart adalah kecerdasan yang mawas diri, pandai mengelola emosi, tidak menutup diri, bertoleransi terhadap kritik dan selalu terbuka pada ide-ide baru, namun tetap berpegang teguh pada nilai-nilai abstrak universal. Dengan kata lain Smart adalah pengejawantahan manusia ideal sebagai makhluk individu maupun makhluk sosial untuk kemajuan peradaban.

3. Martabat (dignity).

Martabat (*dignity*) merupakan nilai intrinsik yang khas melekat pada diri setiap manusia dan menjadi dasar untuk menempatkan manusia pada singgasana kelayakan untuk mendapatkan penghormatan dan penghargaan. Konsep ini berbasis pada keutamaan bahwasanya kelayakan seorang manusia tidak tergantung pada status tambahan lainnya yang disematkan kepada manusia sebagai akibat ia memiliki gelar pendidikan, jabatan ataupun kelas ekonomi tertentu. Dignitas adalah kepantasan seorang manusia sebagai *imagodei*, Perspektif dignitas menunjuk pada penghormatan yang layak kepada semua manusia secara adil dan setara.

Meletakkan dignitas pada nilai IAKN Ambon secara tegas menunjukkan kesadaran bahwa IAKN Ambon menghargai manusia seperti Allah menghargai mereka tanpa memandang status agama, suku, ras, pendidikan, jabatan, kelas ekonomi dlsb. Menghormati nilai martabat manusia juga berarti meletakkan dasar penghormatan yang seimbang

bagi semua manusia. Selain itu, dignitas manusia sebagai nilai IAKN Ambon adalah juga wujud pengamalan nilai Pancasila khususnya sila ke dua Kemanusiaan yang adil dan beradab sekaligus merupakan komitmen lembaga untuk tetap setia kepada Pancasila sebagai Dasar Negara Republik Indonesia.

4. Berbelas Kasih (*compassion*)

Berbelas kasih (*compassion*) merupakan suatu kepedulian diri untuk turut merasakan apa yang dialami atau derita orang lain. *Compassion* berasal dari kata Latin yaitu *patin* dan *cum* yang berarti bersama-sama menderita. Prinsip ini menjadi jantung dari kekristenan, bentuk etika dan spiritual orang beragama dalam keterpanggilan hidup menurut belas kasih Allah kepada manusia dalam Yesus Kristus. Prinsip ini menjadi bagian untuk hidup tidak untuk diri sendiri tetap bersama dan berbagi dengan mereka yang hidup dalam penderitaan, kekurangan, dan yang termarginalkan serta terpinggirkan. *Compassion* sebagai bentuk bersama-sama menderita atau berbelas kasih memberi pemaknaan untuk masuk bersama sesama yang menderita dan merasakan apa yang mereka rasakan untuk bergerak dan membangun kembali kehidupan yang lebih baik dan bermartabat.

Nilai-nilai itu diharapkan melandasi kehidupan kampus IAKN Ambon yang berwawasan global sebagai implementasi dari jiwa *yang cerdas, religious dan berbelas kasih* dengan tetap tidak melupakan kearifan lokal sebagai simbol integrasi Kristen secara nusantara karena didukung oleh sumber daya.

B. Tahap Pencapaian Target Rencana Pengembangan

Target Renstra secara bertahap akan dicapai melalui program tahunan institut yang dilaksanakan melalui implementasi RKAT. Target tahunan Renstra 2019 -2023 disajikan dalam tabel berikut ini :

Target Capaian Tahunan Program-Program Renstra 2019-2023

| | Kebijakan | Program | Target | Target Tahun | | | | | Kegiatan |
|---|---|--|--|--|--|--|---|---|---|
| | | | | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | | | | | 10 |
| 1 | Peningkatan Mutu Akademik, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat | a. Peningkatan layanan dan penjaminan mutu akademik baik secara internal maupun eksternal; | 1. Mendapatkan predikat akreditasi institusi perguruan tinggi (AIPT) dengan nilai A 2. Tersedianya sistem informasi pelaporan PDPT 3. Tersedianya sistem informasi database tenaga pendidik dan kependidikan 4. Jumlah program studi yang sudah mempunyai | Terakreditasi B 85% 80% 80% | Terakreditasi B 90% 80% 85% | Terakreditasi B 95% 90% 90% | Terakreditasi A 100% 100% 100% | Terakreditasi A 100% 100% 100% | 1. Mengusahakan terakreditasinya semua program studi dengan nilai maksimal 2. Mengembangkan sistem pelayanan. (layanan akademik) 3. Mengembangkan Sistem Informasi Pelaporan Pangkalan Data Perguruan Tinggi Mengembangkan Sistem Informasi Database Tenaga Pendidik dan Kependidikan 4. Melakukan evaluasi akreditasi program studi |

| No | Kebijakan | Program | Target | Target Tahun | | | | | Kegiatan |
|----|-----------|---------|--------|--------------|------|------|------|------|----------|
| | | | | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | |

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
|---|---|---|---|-----|--------|-----|------|--------|---|
| | | | lulusan, terakreditasi BAN-PT 100% dan bernilai A | | | | | | |
| | | | 5. Memperoleh akreditasi dari asosiasi profesi internasional yang relevan | ISO | ISO >> | ISO | ISO | ISO >> | Menata masing-masing prodi untuk mendapatkan akreditasi dari asosiasi profesi internasional |
| | | | 6. 50% unit dasar memperoleh sertifikat ISO | 30% | 30% | 35% | 40% | 50% | Melaksanakan kegiatan sesuai standart ISO |
| | | | 7. 80% mahasiswa merasa puas atas layanan institut | 70% | 70% | 75% | 80% | 80% | Melaksanakan kegiatan sesuai standart ISO |
| | | | 8. Tersedianya RIP (Rencana Induk Pengembangan) pada masing-masing unit | 80% | 80% | 90% | 100% | 100% | Menyusun Rencana Induk Pengembangan (RIP) pada masing-masing unit |
| | | | 9. Tersedianya manual dan standar | 80% | 80% | 90% | 100% | 100% | Melengkapi manual dan standar mutu |

| No | Kebijakan | Program | Target | Target Tahun | | | | | Kegiatan |
|----|-----------|---------|--------|--------------|------|------|------|------|----------|
| | | | | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | |

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
|---|---|--|--|------|------|------|------|------|--|
| | | b. Pengembangan dan penguatan budaya akademik; | mutu IAKN Ambon 10. Tersedianya dokumen monitoring dan evaluasi kegiatan tridharma perguruan tinggi | 80% | 80% | 90% | 100% | 100% | IAKN Ambon Mengadakan monitoring dan evaluasi kegiatan tridharma perguruan tinggi |
| | | | 1. 50% Prodi memiliki kelompok-kelompok kajian dalam bidang keilmuan masing-masing | 60% | 65% | 70% | 75% | 75% | Melaksanakan FGD (Focus Group Discussion) secara berkelanjutan |
| | | | 2. 75% dosen menyelenggarakan perkuliahan di atas standar proses SNP | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | Melaksanakan Tri Dharma PT sesuai BKD |
| | | | 3. Rata-rata kinerja PBM dosen menurut mahasiswa 3,50 (pada skala 5) | 3,50 | 3,75 | 4,00 | 4,50 | 5,00 | Melaksanakan PBM dengan profesional |

| 1 | Kebijakan | Program | Target | Target Tahun | | | | | Kegiatan |
|---|-----------|---------|--------|--------------|------|------|------|------|----------|
| | | | | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |

| | | | | | | | | | |
|--|--|---|--|-----|-----|------|------|------|--|
| | | | 4. 90% lulusan memperoleh IPK di atas 3,3 (pada skala 4) | 80% | 80% | 80% | 80% | 90% | Melaksanakan PBM secara Profesional Beasiswa bagi Mahasiswa berprestasi IPK \geq 3,5 |
| | | | 5. 80% lulusan S1 melanjutkan studi atau bekerja | 70% | 75% | 80% | 80% | 80% | Mengadakan pelacakan terhadap lulusan Bimbingan Konseling Bimbingan Karir |
| | | | 6. 95% mahasiswa menyelesaikan studinya tepat waktu | 90% | 90% | 90% | 90% | 95% | Memaksimalkan advicer wali studi |
| | | d. Penguatan kurikulum berbasis dan KKNI; riset | 1. Terbentuknya kurikulum berbasis riset dan KKNI | 90% | 90% | 100% | 100% | 100% | Melakukan kajian perancangan, review, dan evaluasi kurikulum di beberapa fakultas |
| | | | 3. Penelitian dosen sesuai dengan bidang keahliannya dan mendukung | 90% | 90% | 100% | 100% | 100% | Mengarahkan dosen meneliti sesuai dengan bidang keahliannya untuk memperkuat |

| No | Kebijakan | Program | Target | Target Tahun | | | | | Kegiatan |
|----|-----------|---------|--------|--------------|------|------|------|------|----------|
| | | | | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |

| | | | | | | | | | |
|--|--|---|--|------|------|------|------|------|---|
| | | | pengembangan mata kuliah yang diampu | | | | | | mata kuliah yang diampu |
| | | | 3. Tersedianya perangkat perkuliahan untuk setiap mata kuliah | 80% | 90% | 100% | 100% | 100% | Mengadakan pelatihan penulisan perangkat perkuliahan untuk tiap mata kuliah |
| | | e. Penguatan program studi yang ada di lingkungan IAKN Ambon; | Tersedianya program praktikum masing-masing prodi | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | Membuat buku pedoman praktikum Melaksanakan perkuliahan praktikum |
| | | f. Peningkatan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan; | Minimal 80% kompetensi dosen dan tenaga kependidikan terpenuhi | 90% | 90% | 90% | 90% | 95% | Melaksanakan Studi lanjut, workshop, pelatihan, seminar, diklat, studi banding, |
| | | g. Penyetaraan kemampuan dasar input mahasiswa; | Kesetaraan kemampuan dasar mahasiswa | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | Mengadakan matrikulasi pada mahasiswa baru |
| | | | Kesetaraan dasar keilmuan mahasiswa pada rumpun ilmu yang sama | 80% | 90% | 100% | 100% | 100% | Melaksanakan diskusi mahasiswa jurusan |
| | | h. Pengembangan perkuliahan | 80% pembelajaran | 90% | 90% | 90% | 90% | 99% | Melaksanakan pelatihan dan |

| No | Kebijakan | Program | Target | Target Tahun | | | | | Kegiatan |
|----|-----------|---------|--------|--------------|------|------|------|------|----------|
| | | | | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | |

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
|---|--|--|--|-----|-----|------|------|------|--|
| | | internasional, dan pemerolehan HaKI; n. Pengembangan arah kebijakan dan program pengabdian kepada masyarakat berbasis riset dan hasil-hasil penelitian untuk pemberdayaan masyarakat. | internasional, dan pemerolehan HaKI Dilaksanakannya program pengabdian pada masyarakat yang berbasis inovasi dan hasil-hasil penelitian per tahun | 80% | 90% | 100% | 100% | 100% | Menambah jumlah quota dana, lokasi, pengabdian |
| 2 | Peningkatan Mutu Manajemen dan Sumber Daya | a. Peningkatan mutu kinerja manajemen SDM, keuangan, fasilitas, dan kegiatan lain yang efisien, transparan, dan akuntabel untuk mendukung peningkatan mutu kinerja akademik; | Seluruh manajemen SDM, keuangan, dan fasilitas/sarana/ ICT menerapkan prinsip Good University Governance (GUG) | √ | √ | √ | √ | √ | <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun dan mengembangkan SOP manajemen IAKN Ambon 2. Menerapkan audit internal kinerja pegawai 3. Memberikan izin bagi tenaga pendidik dan kependidikan untuk studi lanjut. 4. Mengadakan/mengadakan pelatihan peningkatan kualitas/ Kompetensi SDM. |

| No | Kebijakan | Program | Target | Target Tahun | | | | | Kegiatan |
|----|-----------|---------|--------|--------------|------|------|------|------|----------|
| | | | | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | |

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
|---|---|---|--|---|---|---|---|---|---|
| | | <p>b. Penerapan dan pengembangan beberapa sistem informasi dan fasilitas dalam kerangka sistem manajemen informasi IAKN Ambon terintegrasi dengan berbasis TIK;</p> <p>c. Peningkatan efektivitas koordinasi lintas fungsi manajemen seperti manajemen SDM, keuangan,</p> | <p>Seluruh sistem manajemen terintegrasi berbasis ICT secara efektif diterapkan paling sedikit pada kegiatan dalam setiap bidang manajemen</p> <p>Pola koordinasi antar fungsi (SDM, keuangan, dan fasilitas/sarana/ ICT) dan/atau unit terbangun secara efektif dan efisien</p> | V | V | V | V | V | <p>1. Pengembangan/ Penambahan Jumlah Bandwith Internet sesuai dengan Kebutuhan Jumlah Mahasiswa, Tenaga pendidik dan Tenaga Kependidikan.</p> <p>2. Pengembangan Teknologi Sistem Informasi yang ada di Fakultas terpadu dengan BANK</p> <p>3. Pengembangan Sistem Informasi Akademik yang lebih Kompleks yang disesuaikan dengan perkembangan zaman.</p> <p>Pengadaan pengembangan system aplikasi terpadu / terintegrasi (perencanaan, keuangan, kepegawaian, akademik dan</p> |

| No | Kebijakan | Program | Target | Target Tahun | Kegiatan |
|----|-----------|---------|--------|--------------|----------|
|----|-----------|---------|--------|--------------|----------|

| | | | | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | |
|---|---|--|--|------|------|------|------|------|--|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
| | | fasilitas, ICT, dan kegiatan lain, dan/atau antar unit kerja/unit akademik, secara sinergis untuk mendukung peningkatan mutu kinerja akademik; | | | | | | | kemahasiswaan) |
| | | d. Peningkatan standar mutu kegiatan pengelolaan SDM, keuangan, dan fasilitas yang berorientasi pada standar internasional untuk memenuhi kebutuhan manajemen dan/atau pemangku kepentingan; | Paling sedikit 60% kegiatan pengelolaan SDM, keuangan, dan fasilitas/sarana/ ICT tersertifikasi dengan standar internasional | 20% | 30 % | 40 % | 50 % | 60 % | Mengembangkan standard mutu kegiatan pengelolaan SDM, keuangan, dan fasilitas yang berorientasi pada standar internasional |
| | | e. Peningkatan mutu dan/atau kapasitas SDM, keuangan, dan | 1. Paling sedikit 70% unit mencapai rasio standar | 30 % | 40 % | 50 % | 60 % | 70 % | 1. Analisis kebutuhan tenaga kependidikan 2. Pengadaan |

| No | Kebijakan | Program | Target | Target Tahun | | | | | Kegiatan |
|----|-----------|---------|--------|--------------|------|------|------|------|----------|
| | | | | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | |

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
|----|-----------|---------|--|--------------|------|------|------|------|---|
| | | | | | | | | | keprotokolanan (Rektorat, dan Fakultas), Pengelola Perpustakaan (Rektorat, dan Fakultas), Pengelola Tata Persuratan dan Kearsipan (Rektorat, Fakultas, Pascasarjana, Lembaga, Unit, dll) Pengelola Perpustakaan (Rektorat, dan Fakultas), Tenaga Laboran. |
| | | | 2. 60% sumber daya dosen yang berstatus PNS memiliki kualifikasi pendidikan Doktor | 20 % | 30 % | 40 % | 50 % | 60 % | 6. Penempatan/penugasan tenaga kependidikan sesuai dengan kompetensi. |
| | | | 3. 70% rasio dosen tetap PNS | 50 % | 55% | 60 % | 65 % | 70 % | 1. Mengusulkan izin dan tugas belajar studi lanjut bagi dosen 2. Memberikan fasilitasi bagi dosen yang studi lanjut |
| | | | | | | | | | 1. Analisis kebutuhan tenaga dosen |
| | | | | | | | | | |
| No | Kebijakan | Program | Target | Target Tahun | | | | | Kegiatan |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 10 |
| | | | | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | |

| | | | | | | | | | |
|--|--|---|-----------|----------|----------|------|-------|---|---|
| | | terpenuhi | | | | | | | 2. Mengusulkan Pengadaan tenaga dosen tetap CPNS |
| | | 4. 100% jabatan struktural terisi | 60 % | 70 % | 80 % | 90 % | 100 % | | 1. Analisis kebutuhan Jabatan struktural 2. Pengangkatan pejabat struktural |
| | | 5. 75% Dosen bergelar Dr. Lektor Kepala | 35 % | 45 % | 55 % | 65 % | 75 % | | 1. Analisis 2. Kepangkatan dosen Memfasilitasi kenaikan pangkat dosen bergelar Dr. lecturer kepala |
| | | 6. Paling sedikit 10 orang dosen memiliki jabatan fungsional guru besar | 5 | 6 | 7 | 9 | 10 | | 1. Membuat MOU 2. dengan perguruan tinggi ternama (internasional) Memfasilitasi pengajuan guru besar bagi dosen |
| | | 7. Kapasitas sumber daya fasilitas/sarana meningkat 30% | 10 % V | 15% V | 20% V | 25 % | 30 % | V | 1. Pembangunan gedung perkuliahan Fakultas (.....dan Pascasarjana. |

| No | Kebijakan | Program | Target | Target Tahun | | | | | Kegiatan |
|----|-----------|---------|--------|--------------|------|------|------|------|----------|
| | | | | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |

| | | | | | | | | |
|--|--|--|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | V | V | V | 2. Pembangunan gedung kantor dan pusat manajemen (Rektorat) |
| | | | V | V | V | | | 3. Pembangunan gedung pembinaan mahasiswa |
| | | | | V | V | V | V | 4. Pembangunan menara/ tower air |
| | | | | | | | V | 5. Pengadaan meubelair utk proses belajar mengajar |
| | | | V | V | V | | | 6. Pengadaan meubelair pendidik dan Tenaga Kependidikan |
| | | | V | V | V | | | 7. Pengadaan/pengembangan sistem aplikasi terpadu/terintegrasi (Perencanaan, Keuangan, Kepegawaian, |
| | | | | V | | | | |
| | | | V | V | V | V | V | |
| | | | | V | V | | | |
| | | | V | V | V | V | V | |

| No | Kebijakan | Program | Target | Target Tahun | | | | | Kegiatan |
|----|-----------|---------|--------------------------------|--------------|------|---------|------|---------|--|
| | | | | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
| | | | | V | V | V | V | V | Akademik dan Kemahasiswaan) 8. Pengadaan/pengembangan sistem informasi kearsipan/Komputerisasi Kearsipan 9. Pengadaan Buku Perpustakaan (Rektorat dan Fakultas) 10. Pengadaan Aspal jalan kampus 11. Pemeliharaan sarana dan prasarana 12. Penataan Lingkungan Kampus yang mengarah pada Green Kampus |
| | | | 8. Kapasitas ICT meningkat 40% | V | V | 40 MBPS | | 60 MBPS | 1. Pengembangan/ Penambahan Jumlah Bandwith Internet sesuai dengan Kebutuhan Jumlah Mahasiswa, Tenaga pendidik |

| No | Kebijakan | Program | Target | Target Tahun | | | | | Kegiatan |
|----|-----------|---------|--------|--------------|------|------|------|------|----------|
| | | | | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | |

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
|---|---|--|--|------|------|------|------|-----|---|
| | | | | V | V | | | | <p>dan Tenaga Kependidikan.</p> <p>2. Pengembangan Teknologi Sistem Informasi yang ada di Fakultas terpadu dengan BANK</p> <p>3. Pengembangan Sistem Informasi Akademik yang lebih Kompleks yang disesuaikan dengan perkembangan zaman.</p> |
| | | | 9.Kapasitas sumber daya keuangan meningkat 30% | V | 15 M | V | V | V | <p>1.Meningkatkan Jumlah PNBPN</p> <p>2. Mencari Sumber Dana Alternatif lain berupa SBSN</p> |
| | | f. Pengembangan dan penerapan sistem karir dosen sesuai dengan kebutuhan institut dan profesi; | Paling sedikit 70% dosen menempuh pengembangan karir sesuai kebutuhan institut dan profesi | 30 % | 40 % | 50 % | 60 % | 70% | <p>1. Melakukan pemetaan keahlian dosen</p> <p>2. Meningkatkan profesionalisme dosen melalui diklat, seminar kegiatan ilmiah lainnya.</p> |

| No | Kebijakan | Program | Target | Target Tahun | | | | | Kegiatan |
|----|-----------|---------|--------|--------------|------|------|------|------|----------|
| | | | | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | |

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
|----|-----------|---|--|------|------|--------------|------|------|--|
| | | g. Penyusunan dan penerapan mekanisme rekrutmen dan/atau penugasan dosen secara konsisten; | Tersedia sistem rekrutmen dan penugasan dosen yang memenuhi standar | V | V | V | V | V | 1. Menyusun pedoman system rekrutmen tenaga dosen 2. Menyusun SOP rekrutmen tenaga dosen |
| | | h. Peningkatan efektivitas dan tindak lanjut hasil evaluasi kinerja pegawai (dosen, pustakawan, laboran, teknisi, dan tenaga administrasi); | Pengukuran kinerja pegawai (dosen, pustakawan, laboran, teknisi, dan tenaga administrasi) terlaksana secara baik dan berkala | V | V | V | V | V | 1. Menyusun pedoman penilaian kinerja pegawai 2. Melakukan audit internal kinerja pegawai |
| | | | | | | | | | |
| No | Kebijakan | Program | Target | 2019 | 2020 | Target Tahun | | | Kegiatan |
| | | | | | | 2021 | 2022 | 2023 | |

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
|---|---|---|--|---|---|---|---|---|--|
| | | j. Pengembangan dan/atau penerapan sistem kesejahteraan pegawai; | Kesejahteraan pegawai (dosen, pustakawan, laboran, teknisi, dan tenaga administrasi) terpenuhi | V | | | | | 1. Menyusun system kompensasi terpadu |
| | | k. Penyempurnaan sistem keuangan dan peningkatan mutu laporan keuangan; | 1. Terbangunnya sistem keuangan institut yang sesuai dengan peraturan yang berlaku 2. Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah meraih kualifikasi wajar tanpa pengecualian (WTP) | V | V | V | V | V | 1. Menerapkan system akuntansi instansi 2. Menerapkan SIMAK BMN 3. Menerapkan system SPAN 1. Menyusun AKIP, LAKIP |

| | | | | | | | | | |
|--|--|---|---|----------|--|--|--|--|--|
| | | <p>I.Penerapan kebijakan anggaran berbasis kinerja sebagai bentuk anggaran yang</p> | <p>Implementasi sistem penganggaran berbasis kinerja terselenggara secara efektif</p> | <p>V</p> | | | | | <p>1. Menyusun kebijakan anggaran berbasis Kinerja</p> |
|--|--|---|---|----------|--|--|--|--|--|

| No | Kebijakan | Program | Target | Target Tahun | | | | | Kegiatan |
|----|------------------------------------|--|--|---|--|--|--|-----------------|---|
| | | | | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
| | | disesuaikan dengan prestasi yang akan dicapai; m. Penguatan fungsi dan peran perpustakaan sebagai <i>teaching library</i> . | Perpustakaan dikelola dengan manajemen berstandar <i>teaching library</i> | V V | V V V | V V V | V V V | V V V | 1. Pengadaan buku perpustakaan (rektorat dan fakultas) 2. Pengadaan Rak Buku 3. Pengadaan ruang diskusi kelompok 4. Pengadaan ruang baca pribadi |
| 3 | Penataan dan Penguatan Kelembagaan | a. Penataan organisasi dan tata kerja institut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku; | -Melengkapi pejabat struktural pada setiap fakultas, prodi, lembaga, pusat dan unit. | Pengembangan unit-unit non akademik Penataan tupoksi dan hubungan kerja antar unit kerja baik akademik maupun non-akademik | -Penataan tata kelola organisasi berdasarkan prinsip ortaker | Penambahan unit kerja untuk kerja sama internasional | Evaluasi penataan kelembagaan dan struktural | | |

| No | Kebijakan | Program | Target | Target Tahun | | | | | Kegiatan |
|----|-----------|---|--|--|---|--|---|---|----------|
| | | | | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
| | | <p>b. Pengembangan perangkat atau aturan pendamping untuk memfungsikan keseluruhan komponen manajemen kelembagaan;</p> <p>c. Penambahan program studi umum di luar bidang keagamaan ;</p> | <p>Terpenuhi nya e-Monev dan terwujudnya dokumen akademik dan dokumen mutu</p> <p>1. Terlaksananya pembukaan beberapa prodi baru</p> | <p>Terselenggaraanya audit mutu internal dan e-dokumen</p> <p>-Turunnya ijin pembukaa n prodi baru S1:</p> | <p>Terselenggaraanya audit mutu internal dan e-dokumen</p> <p>Pembukaan program studi baru untuk menguatka n prodi.....</p> | <p>Terselenggaraanya audit mutu internal dan e-dokumen</p> <p>Pengajuan prodi ilmu</p> | <p>Terselenggaraanya audit mutu internal dan e-dokumen</p> <p>Akreditasi prodi-prodi baru minimal B</p> | <p>Penguatan kelembagaa n 3 fakultas dan prodi baru bidang umum</p> | |

| No | Kebijakan | Program | Target | Target Tahun | | | | | Kegiatan |
|----|-----------|---|---------------------------------|---|--|---|--|--|----------|
| | | | | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
| | | | 3. Peningkatan status lembaga | Penyusunan naskah akademik alih status ke UKN | Pengajuan proposal dan promosi ukn Ambon | Penguatan resources menuju UKN | Alih status ke UKN terwujud | Reformasi kelembagaan berdasarkan ortaker baru | |
| | | | | Rekonstruksi keilmuan, ketenagaan, dan kelembagaan. | Rekonstruksi kepribadian, dan kurikulum | <i>Benchmarking</i> institusi dan fakultas | <i>Benchmarking</i> program studi dan unit kerja lain | Penguatan kerja sama kelembagaan tingkat internasional | |
| | | d. Penambahan prodi umum baru pada S1, S2 dan S3; | 4. Peningkatan kualitas lembaga | AIPT dengan nilai B | Penyusunan dan pengajuan dokumen ISO dan 80% prodi terakreditasi A | Pengajuan akreditasi Asia Tenggara (AUN-QA) | Terakreditasi tingkat Asia Tenggara AIPT dengan nilai A | Pengajuan akreditasi tingkat Asia (AQAN) | |

| No | Kebijakan | Program | Target | Target Tahun | | | | | Kegiatan |
|----|-------------------------------------|---|---|--|--|--|--|--|---|
| | | | | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
| 4 | Peningkatan Publikasi dan Kerjasama | e. Penambahan fakultas baru; a. Penguatan keunggulan institut yang ditopang oleh keunggulan pada tataran fakultas dan program studi; | Dihasilkannya produk unggulan akademik Institut | Publikasi: 20% dosen tetap memiliki Buku yang diterbitkan oleh IAKN Press, 4. 5% dosen tetap memiliki Buku yang diterbitkan oleh penerbit komersial 5. 50% dosen menulis artikel jurnal yang belum terakreditasi, 6. 10% dosen menulis | Publikasi: 30% dosen tetap memiliki Buku yang diterbitkan oleh IAKN Press, 10% dosen tetap memiliki Buku yang diterbitkan oleh penerbit komersial 60% dosen menulis artikel jurnal yang belum terakreditasi, 15% dosen menulis artikel jurnal yang terakreditasi Nasional 10% dosen menulis | Publikasi: 40% dosen tetap memiliki Buku yang diterbitkan oleh IAKN Press, 15% dosen tetap memiliki Buku yang diterbitkan oleh penerbit komersial 70% dosen menulis artikel jurnal yang belum terakreditasi, 20% dosen menulis artikel jurnal yang terakreditasi Nasional 15% dosen menulis | Publikasi: 50% dosen tetap memiliki Buku yang diterbitkan oleh IAKN Press, 20% dosen tetap memiliki Buku yang diterbitkan oleh penerbit komersial 75% dosen menulis artikel jurnal yang belum terakreditasi, 25% dosen menulis artikel jurnal yang terakreditasi Nasional 20% dosen menulis | Publikasi: 60% dosen tetap memiliki Buku yang diterbitkan oleh IAKN Press, 25% dosen tetap memiliki Buku yang diterbitkan oleh penerbit komersial 80% dosen menulis artikel jurnal yang belum terakreditasi, 30% dosen menulis artikel jurnal yang terakreditasi Nasional 25% dosen menulis | Pelatihan penulisan buku ajar. Pelatihan publikasi karya ilmiah dosen secara online Pelatihan penulisan artikel jurnal Lomba Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Penelitian Kompetitif mahasiswa Workshop penulisan karya fiksi mahasiswa. |

| No | Kebijakan | Program | Target | Target Tahun | | | | | Kegiatan |
|----|-----------|---------|--------|--|---|---|---|---|----------|
| | | | | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
| | | | | artikel jurnal yang terakreditasi Nasional 7. 5% dosen menulis artikel jurnal internasional 8. 5% dosen karyanya dimuat prosiding. 9. 50% dosen mempublikasikan perangkat pembelajaran di web kampus 10. Peningkatan kualifikasi jurnal kampus menuju terakredit | artikel jurnal internasional 10% dosen karyanya dimuat prosiding. 60% dosen mempublikasikan perangkat pembelajaran di web kampus Pengajuan jurnal kampus menuju terakreditasi nasional 8 penelitian mahasiswa diterbitkan menjadi buku 15 Karya ilmiah mahasiswa yang terpilih diterbitkan menjadi | artikel jurnal internasional 15% dosen karyanya dimuat prosiding. 70% dosen mempublikasikan perangkat pembelajaran di web kampus 1 jurnal kampus terakreditasi nasional 5 penelitian mahasiswa diterbitkan menjadi buku 20 Karya ilmiah mahasiswa yang terpilih diterbitkan menjadi buku 10 Karya | artikel jurnal internasional 20% dosen karyanya dimuat prosiding. 80% dosen mempublikasikan perangkat pembelajaran di web kampus 2 jurnal kampus terakreditasi nasional 5 penelitian mahasiswa diterbitkan menjadi buku 25 Karya ilmiah mahasiswa yang terpilih diterbitkan menjadi buku 15 Karya | artikel jurnal internasional 25% dosen karyanya dimuat prosiding. 90% dosen mempublikasikan perangkat pembelajaran di web kampus 3 jurnal kampus terakreditasi nasional 5 penelitian mahasiswa diterbitkan menjadi buku 30 Karya ilmiah mahasiswa yang terpilih diterbitkan menjadi buku 20 Karya | |

| No | Kebijakan | Program | Target | Target Tahun | | | | | Kegiatan |
|----|-----------|--|--|--|--|--|--|--|---------------------------|
| | | | | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
| | | | | 11. 5 asi penelitian mahasiswa diterbitkan menjadi buku | 5 buku Karya fiksi mahasiswa yang terpilih diterbitkan menjadi buku | fiksi mahasiswa yang terpilih diterbitkan menjadi buku | fiksi mahasiswa yang terpilih diterbitkan menjadi buku | fiksi mahasiswa yang terpilih diterbitkan menjadi buku | |
| | | | | 12. 10 Karya ilmiah mahasiswa yang terpilih diterbitkan menjadi buku | | | | | |
| | | | | 13. 3 Karya fiksi mahasiswa yang terpilih diterbitkan menjadi buku | | | | | |
| | | b. Pengembangan dan penguatan media komunikasi yang terpercaya | Terbangunnya media komunikasi akademik yang terpercaya (buletin) | Memiliki majalah institute yang tertib | Memiliki majalah institute "yang tertib | Memiliki majalah institute yang tertib | Memiliki majalah institute yang tertib | Memiliki majalah institute yang tertib | Penerbitan majalah kampus |

| No | Kebijakan | Program | Target | Target Tahun | | | | | Kegiatan |
|----|-----------|--|---|--|--|---|---|--|--|
| | | | | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
| | | c. Peningkatan kerjasama dengan pengguna lulusan untuk meningkatkan relevansi dan memperpendek masa tunggu alumni; | Meningkatnya intensitas kerjasama dengan lembaga/pengguna lulusan | Identifikasi lulusan di wilayah se eks Kota Ambon Mengunjungi stakeholder di eks Kota Ambon | Identifikasi lulusan di wilayah se eks Kabupaten SBB Mengunjungi stakeholder di eks Kabupaten SBB | Identifikasi lulusan di wilayah Kab.Malteng Mengunjungi stakeholder di wilayah Maluku Tengah | 1. Identifikasi lulusan di Kabupaten Buru 2. Mengunjungi stakeholder secara Nasional | 1. Identifikasi lulusan di seluruh wilayah Indonesia 2. Mengunjungi stakeholder secara Nasional & Internasional | 1. Mapping Tracer study 2. Berkunjung ke lembaga stakeholder 3. Menyelenggarakan Bursa Kerja di Kampus |
| | | d. Perluasan dan implementasi kerjasama dengan lembaga dan perguruan | 1. Meningkatnya kerja sama dengan Provinsi Maluku , | 1. Terjalinnnya 25% MoU dengan Kota Ambon | 1. Terjalinnnya 30% MoU dengan Satker Kabupaten malteng | 1. Terjalinnnya 35% MoU dengan Satker Kab.SBB | 1. Terjalinnnya 40% MoU dengan Satker Kabupaten Buru | 1. Terjalinnnya 50% | 1. Melakukan MoU dengan |

| No | Kebijakan | Program | Target | Target Tahun | | | | | Kegiatan |
|----|-----------|---|--|--|--|--|---|---|--|
| | | | | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
| | | tinggi yang bermutu melalui berbagai modus program; | dan Pemerintah Pusat | g dan Pemerintah Pusat | dan Pemerintah Pusat | dan Pemerintah Pusat | Forpimda provinsi Maluku dan Pemerintah Pusat | Dirjen Bimas Kristen, Pemda Provinsi Maluku dan Pemerintah Pusat | provinsi Maluku dan Pemerintah Pusat |
| | | | 2. Meningkatnya kerjasama dengan perguruan tinggi dalam negeri dan Luar negeri yang saling menguntungkan | 1. Terjalin kerjasama dengan 10 PT dalam dan luar negeri | 1. Terjalin kerjasama dengan 13 PT dalam dan luar negeri | 1. Terjalin kerjasama dengan 17 PT dalam dan luar negeri | 1. Terjalin kerjasama dengan 20 PT dalam dan luar negeri | 1. Terjalin kerjasama dengan 25 PT dalam dan luar negeri | Melakukan kerjasama dengan perguruan tinggi dalam dan luar negeri |
| | | e. Penguatan fungsi kehumasan; | Terbangunnya kerjasama dengan media masa eksternal | Terjalin kerjasama dengan 1 Media Massa cetak lokal | Terjalin kerjasama dengan 1 Media Massa cetak lokal dan TV Lokal | Terjalin kerjasama dengan 1 Media Massa cetak lokal, TV Lokal dan Media cetak Regional | Terjalin kerjasama dengan 1 Media Massa cetak lokal, TV Lokal, Media Cetak regional dan TV Regional | Terjalin kerjasama dengan 2 Media Massa cetak lokal, 2 TV Lokal, 1 Media Cetak regional dan 1 TV Regional | Kerjasama pemberitaan kampus di media cetak. Kerjasama pemberitaan kampus di media TV |

| No | Kebijakan | Program | Target | Target Tahun | | | | | Kegiatan |
|----|--|--|--|--|--|--|---|---|----------|
| | | | | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
| | | f. Peningkatan partisipasi masyarakat dalam program pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada pemberdayaan masyarakat; | Meningkatnya jumlah program pengabdian masyarakat yang melibatkan masyarakat secara nasional dan internasional | KKN di Seram Bagian Barat 2. Mempunyai 2 Desa Binaan 3. Mempunyai 2 sekolah Binaan 4. Jemaat/Gereja 5. LAPAS 6. Rumah Sakit | 1. | | | 1. | |
| 5 | Peningkatan Mutu Pembinaan Kemahasiswaan | a. Pemberian dukungan terhadap keterlibatan mahasiswa dalam berbagai kompetisi dan penelitian; | Meningkatnya jumlah capaian juara dalam berbagai kompetisi kreatifitas dan penelitian mahasiswa | - Pengiriman mahasiswa dalam event olahraga dan seni tingkat nasional (target 5 besar) | - Pengiriman mahasiswa dalam event olahraga dan seni tingkat nasional (target 3 besar) | - Pengiriman mahasiswa dalam event olahraga dan seni tingkat nasional (target juara) | - Pengiriman mahasiswa dalam event olahraga dan seni tingkat nasional (target mempertahankan juara) | - Pengiriman mahasiswa dalam event olahraga dan seni tingkat nasional (target juara umum) | |

| 1 | Kebijakan | Program | Target | Target Tahun | | | | | Kegiatan |
|----|-----------|---|--|--|--|--|---|---|--|
| | | | | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
| | | <p>b. Pengembangan organisasi dan fasilitas kegiatan kemahasiswaan, termasuk penyediaan sarana prasarana UKM;</p> <p>c. Pemberdayaan program-program kreativitas, penalaran, minat, bakat, dan kewirausahaan mahasiswa;</p> | <p>Tertatanya organisasi dan terpenuhinya kebutuhan fasilitas organisasi kemahasiswaan, termasuk penyediaan sarana prasarana UKM</p> <p>Meningkatnya prestasi mahasiswa di forum regional dan nasional</p> | <p>- partisipasi mahasiswa dalam penelitian (lolos seleksi 25 peneliti)</p> <p>Semua UKM memiliki tempat kesekretariatan</p> <p>-Terselenggaranya Porseni IAKN CUP</p> <p>Workshop entrepreneurship semua mahasiswa semester akhir</p> | <p>- partisipasi mahasiswa dalam penelitian (lolos seleksi 30 peneliti)</p> <p>Terpenuhinya kesediaan ATK dan sarpras (25 %)</p> <p>Terselenggaranya Porseni Maluku</p> <p>Juara LKTI tentang entrepreneurship</p> | <p>- partisipasi mahasiswa dalam penelitian (lolos seleksi 35 peneliti)</p> <p>Terpenuhinya kesediaan ATK dan sarpras (50 %)</p> <p>Terselenggaranya Porseni MALUKU dan wilayah Indonesia Timur</p> <p>Juara I LKTI tentang entrepreneurship</p> | <p>- partisipasi mahasiswa dalam penelitian (lolos seleksi 40 peneliti)</p> <p>Terpenuhinya kesediaan ATK dan sarpras (75 %)</p> <p>Terselenggaranya Porseni Nasional</p> <p>Juara Umum LKTI tentang entrepreneurship</p> | <p>- partisipasi mahasiswa dalam penelitian (lolos seleksi 50 peneliti)</p> <p>Terpenuhinya kesediaan ATK dan sarpras (100 %)</p> <p>Pioner PTAIN</p> <p>Tuan rumah LKTI Nasional PTAIN</p> | <p>Pemberdayaan unit-unit kegiatan mahasiswa untuk meningkatkan prestasi mahasiswa</p> |
| No | Kebijakan | Program | Target | Target Tahun | | | | | Kegiatan |

| | | | | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | |
|---|---|--|--|--|--|--|---|--|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
| | | d. Pengembangan program layanan dan bimbingan karir mahasiswa; | Meningkatnya program layanan dan bimbingan karir mahasiswa | Kantor Koperasi Mahasiswa yang representatif Tersedianya data tentang kebutuhan, masalah mahasiswa, dan sesuai layanan psikologinya | Sarana prasarana Koperasi Mahasiswa Tersedianya laboratorium psikologi | Kantin Koperasi Mahasiswa Terlaksananya tes psikologi sesuai karir pilihan mahasiswa | Koperasi Mahasiswa per Fakultas Tersedianya layanan informasi karir dan pangsa kerja dalam dan luar negeri | Bisnis center Mencari dan menciptakan karir sendiri Bursa kerja/ job fair Penyiapan pemanfaatan peluang | |
| | | e. Peningkatan kesejahteraan mahasiswa dan peningkatan akses masuk IAKN Ambon bagi mahasiswa yang kurang beruntung secara ekonomi; | Adanya sumber dana beasiswa dari pemerintah, lembaga MoU, perusahaan, yayasan, pribadi | Peringkat 5 besar tanpa tes (surat keterangan dari sekolah) UKT Rp. 0 dari 5% pendaftar ulang | Peringkat 4 besar tanpa tes (surat keterangan dari sekolah) UKT Rp. 0 dari 6% pendaftar ulang | Peringkat 3 besar tanpa tes (surat keterangan dari sekolah) UKT Rp. 0 dari 7% pendaftar ulang | Peringkat 2 besar tanpa tes (surat keterangan dari sekolah) UKT Rp. 0 dari 8% pendaftar ulang | Peringkat 1 tanpa tes (surat keterangan dari sekolah) UKT Rp. 0 dari 10% pendaftar ulang | Peningkatan jumlah sumber dan penerima beasiswa |

| No | Kebijakan | Program | Target | Target Tahun | | | | | Kegiatan |
|----|-----------|--|---|---|---|--|--|--|--|
| | | | | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
| | | f. Bantuan bagi alumni untuk memasuki pasar kerja dan peningkatan peran alumni bagi almamater; | 1. Tersedianya wadah lulusan untuk konsultasi memasuki dunia kerja | Wisudawan terbaik S-1 pada setiap jurusan mendapat beasiswa penuh di S-2 IAKN Ambon | Wisudawan terbaik S-1 yang mendapat beasiswa penuh di S-2 dan sekaligus menjadi wisudawan terbaik S-2 IAKN Ambon, berpeluang menjadi Dosen Luar Biasa | Wisudawan terbaik S-1 yang mendapat beasiswa penuh di S-2 dan sekaligus menjadi wisudawan terbaik S-2 IAKN Ambon berpeluang menjadi Dosen Luar biasa | Wisudawan terbaik S-1 yang mendapat beasiswa penuh di S-2 dan sekaligus menjadi wisudawan terbaik S-2 IAKN Ambon berpeluang menjadi Dosen Luar Biasa | Wisudawan terbaik S-1 yang mendapat beasiswa penuh di S-2 dan sekaligus menjadi wisudawan terbaik S-2 IAKN Ambon berpeluang menjadi Dosen Luar Biasa | Membentuk unit seperti Job Placement Centre |
| | | | 2. Tersedianya data masa tunggu lulusan dan data untuk perbaikan struktur kurikulum yang berorientasi dunia kerja | Pelacakan alumni (<i>tracer study</i>) dan analisis pangsa pasar | Pelacakan alumni (<i>tracer study</i>) dan analisis pangsa pasar | Pelacakan alumni (<i>tracer study</i>) dan analisis pangsa pasar | Pelacakan alumni (<i>tracer study</i>) dan analisis pangsa pasar | Pelacakan alumni (<i>tracer study</i>) dan analisis pangsa pasar | Melakukan tracer study untuk pendataan masa tunggu lulusan |
| | | | 3. Adanya kantor alumni | Perencanaan kantor permanen alumni | Realisasi kantor alumni | Kelengkapan sarana prasarana kantor alumni | Penyempurnaan sarana prasarana | Optimalisasi fungsi kantor alumni | Membangun kantor alumni |

| No | Kebijakan | Program | Target | Target Tahun | | | | | Kegiatan |
|----|-----------|---------|--|--|-------------------------------------|----------------------------------|--------------------------------------|--|---|
| | | | | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
| | | | 4. Terbentuknya struktur simpul organisasi alumni dan peran jelas bagi almamater | Alumni per fakultas | Alumni per jurusan | Program-program kerja alumni | Pelaksanaan program alumni | Optimalisasi peran akademik dan non akademik alumni bagi lembaga | Revitalisasi fungsi Ikatan Alumni IAKN Ambon |
| | | | 5. Fasilitas pengurus alumni | Perencanaan pengadaan kendaraan | Realisasi kendaraan roda dua | Penambahan kendaraan roda dua | Perencanaan kendaraan roda empat | Realisasi kendaraan roda empat | |
| | | | 6. Adanya Ikatan Alumni di luar Jawa Timur | Adanya ikatan alumni di kabupaten/kota | Adanya ikatan alumni di karesidenan | Adanya ikatan alumni di propinsi | Adanya ikatan alumni secara nasional | Adanya ikatan alumni di dalam dan luar negeri | Kajian pembentukan jaringan alumni IAKN Ambon |

C. Rencana pengembangan sistem informasi

Pengembangan sistem informasi di IAKN Ambon secara rinci direncanakan sebagai berikut;

| No | Pengembangan | Tahun Implementasi, stabilisasi, dan pemanfaatan penuh | | | | |
|----|---|--|-------------|-------------------|-------------------|-------------------|
| | | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 |
| 1 | Pengembangan website institusi | stabilisasi | stabilisasi | pemanfaatan penuh | pemanfaatan penuh | pemanfaatan penuh |
| 2 | Pengembangan Perpustakaan | Implementasi | stabilisasi | pemanfaatan penuh | pemanfaatan penuh | pemanfaatan penuh |
| 3 | Pengembangan SI e-learning menuju <i>blended learning</i> | Implementasi | stabilisasi | pemanfaatan penuh | pemanfaatan penuh | pemanfaatan penuh |
| 4 | Pengembangan SI PMB | Implementasi | stabilisasi | pemanfaatan penuh | pemanfaatan penuh | pemanfaatan penuh |
| 5 | Pengembangan SIAKAD | Implementasi | stabilisasi | pemanfaatan penuh | pemanfaatan penuh | pemanfaatan penuh |
| 6 | Pengembangan SIMPEG | Implementasi | stabilisasi | pemanfaatan penuh | pemanfaatan penuh | pemanfaatan penuh |
| 7 | Pengembangan SIMKEU-AKAD | Implementasi | stabilisasi | pemanfaatan penuh | pemanfaatan penuh | pemanfaatan penuh |
| 8 | Pengembangan SI Sarana dan Prasarana (aset) | Implementasi | stabilisasi | pemanfaatan penuh | pemanfaatan penuh | pemanfaatan penuh |
| 9 | Pengembangan SI Kearsipan | Implementasi | stabilisasi | pemanfaatan penuh | pemanfaatan penuh | pemanfaatan penuh |

BAB VI PENUTUP

Rencana Strategis IAKN Ambon 2019 – 2023 ini merupakan dasar bagi penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan dan unit-unit kerja pelaksanaannya. Oleh karena itu, setiap unit kerja diwajibkan mengacu dan menyelaraskan kegiatan pada Rencana Strategis ini. Jika terjadi perubahan strategis yang dapat menghambat implementasinya dan memaksa harus dilakukan perubahan terhadap Rencana Strategis ini, maka dapat dilakukan penyesuaian atau perubahan terhadapnya oleh Pimpinan Institut dengan persetujuan Senat Institut. Rencana Strategis ini akan dijabarkan ke dalam Rencana Operasional dan akan dilengkapi dengan program-program kerjanya untuk keperluan evaluasi keberhasilan pelaksanaannya.

Berhasilnya implementasi Renstra ini sangat tergantung pada pemahaman, kesadaran, keterlibatan dan upaya sungguh-sungguh dari segenap unsur dalam lingkungan IAKN Ambon, serta dukungan pemerintah dan masyarakat. Keberhasilan pelaksanaan Renstra ini juga menjadi harapan nyata bagi pembangunan pendidikan dan pembangunan masa depan generasi bangsa. sehu

Sehubungan dengan hal tersebut maka diharapkan pimpinan lembaga tidak dapat menyelenggarakan keemimpinannya tanpa memerhatikan renstra. Selain itu, setiap fakultas, bagian dan unit dapat menyusun rencana kerja mengacu pada renstra agar implementasi renstra dapat diukur.